

**PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA
PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Teknik

Universitas Medan Area

OLEH:

ZIDHAN RAMADHAN

198140038



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

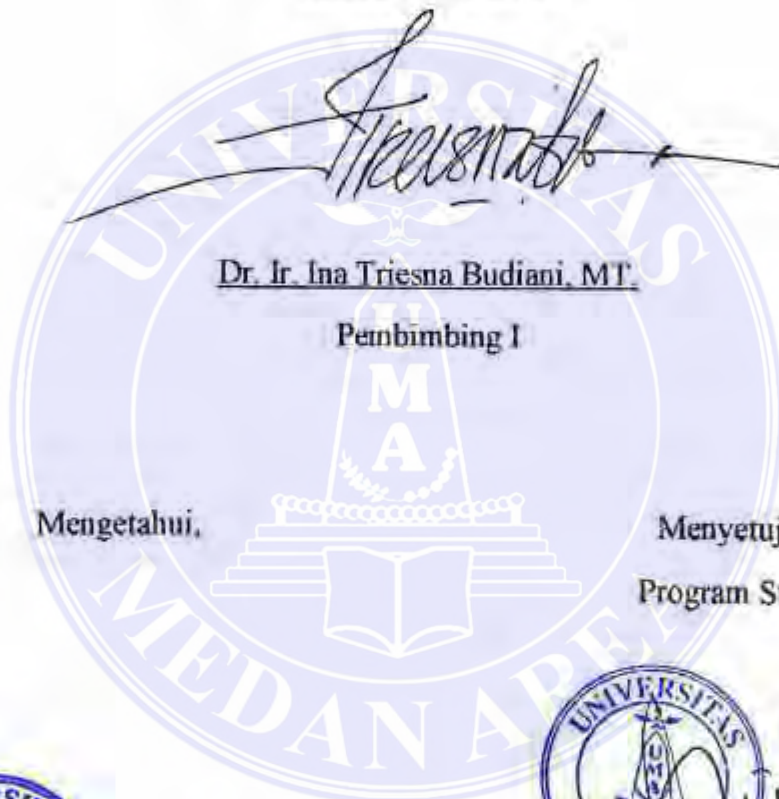
Document Accepted 3/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)3/1/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pendekatan Prinsip Desain Norman Foster Pada Perancangan Hotel Bintang 5 Di Kota Medan
Nama : Zidhan Ramadhan
NPM : 198140038
Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



[Handwritten signature of Dr. Ir. Ina Triesna Budiani, MT.]

Dr. Ir. Ina Triesna Budiani, MT.
Pembimbing I

Mengetahui,

Menyetujui,
Program Studi,


[Handwritten signature of Dr. Eng. Supriatno, ST, MT]
Dr. Eng. Supriatno, ST, MT
Dekan Fakultas Teknik


[Handwritten signature of Yunita Syahfitri Rambe, ST, MT]
Yunita Syahfitri Rambe, ST, MT
Ka. Program Studi

Tanggal Lulus : 27 Agustus 2024

PALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai bagian dari persyaratan memperoleh gelar sarjana ini adalah hasil karya saya sendiri. Terdapat beberapa bagian dari skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan standar, ketentuan, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh, serta sanksi tambahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Medan, 13 Maret 2024



Zidhan Ramadhan
19.814.0038

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zidhan Ramadhan

NPM : 198140038

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pendekatan Prinsip Desain Norman Foster Pada Perancangan Hotel Bintang 5 di Kota Medan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 13 Maret 2024

Yang menyatakan,



(Zidhan Ramadhan)

19.814.0038

ABSTRAK

Kota Medan, yang terkenal sebagai pintu gerbang bagi wisatawan menuju Sumatera Utara, kini mengalami perkembangan pesat yang menarik minat banyak orang dan investor, baik untuk tujuan wisata maupun bisnis. Selain berfungsi sebagai tempat menginap sementara bagi wisatawan, hotel juga berperan penting sebagai fasilitas untuk pertemuan bisnis komersial, menawarkan layanan dan akomodasi. Dalam merancang sebuah hotel, terdapat dua aspek krusial yang harus dipertimbangkan, yaitu efisiensi dan kenyamanan. Proses perancangan melibatkan metode tertentu yang membantu perancang dalam mengembangkan ide-ide mereka. Untuk perancangan Bangunan Hotel di Kota Medan dengan pendekatan Arsitektur Norman Foster, digunakan metode analisis deskriptif. Metode ini melibatkan paparan fenomena alam dan isu-isu sekitar, analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena tanpa intervensi. Proses ini mencakup pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data secara naratif atau deskriptif. Tujuan utama perancangan ini adalah merancang hotel bintang lima di Kota Medan dengan prinsip desain Norman Foster. Manfaat yang diharapkan meliputi: Memberikan inspirasi bagi perencanaan bangunan di sekitar dan mengedukasi adanya bangunan berkelanjutan serta dampaknya terhadap lingkungan. Memenuhi kebutuhan akomodasi bagi wisatawan di Kota Medan. Mengurangi dampak perubahan iklim. Menyediakan tempat rekreasi atau relaksasi bagi masyarakat setempat untuk mengurangi stres. Menjadi referensi bagi pembaca atau perencana yang tertarik pada topik atau bidang serupa.

Kata Kunci: Hotel ; Norman Foster ; Kota Medan ; Perancangan Komersial

ABSTRACT

Medan City, known as the gateway for tourists heading to North Sumatra, is currently experiencing rapid development that attracts the interest of many people and investors, both for tourism and business purposes. Besides serving as temporary accommodation for tourists, hotels also play an essential role as facilities for commercial business meetings, offering services and accommodations. When designing a hotel, two crucial aspects must be considered efficiency and comfort. The design process involves specific methods that assist designers in

developing their ideas. For the design of a hotel building in Medan City with a Norman Foster architectural approach, a descriptive analysis method is used. This method involves the exposition of natural phenomena and surrounding issues. Descriptive analysis aims to depict and explain phenomena without intervention. This process includes the collection, organization, and presentation of data in a narrative or descriptive manner.

KeyWords: *Hotel; Norman Foster; Medan City; Commercial Design*



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di kota Medan, pada tanggal 20 November 2001. Merupakan anak tunggal, dari pasangan Suryadi dan Midi Astuti. Pada tahun 2013, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Al Washliyah Medan, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2019 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 2 Medan dengan mengambil jurusan Teknik Gambar Bangunan.

Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Swasta di Universitas Medan Area yakni pada Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur. Pada tahun 2020 penulis mengikuti tes Polisi namun dinyatakan tidak lulus. Lalu penulis melaksanakan kerja praktek (KP) di salah satu perusahaan konsultan perencana dan pengawasan selama 3 bulan.

KATA PENGANTAR

Dengan Mengucapkan Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Dan tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alayhi wa sallam, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Judul tugas akhir ini adalah **"PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN"**. Dokumen ini merupakan syarat untuk menyelesaikan tugas akhir guna meraih gelar Sarjana Arsitektur.

Melalui penyusunan proposal ini, penulis mengakui bahwa dalam langkah-langkah pengumpulan informasi, perolehan izin, dan komposisi akhir tugas ini, berbagai individu terlibat dalam memberikan bantuan serta dukungan yang mendorong terwujudnya dan berhasilnya eksplorasi ini. Oleh karena itu, pada peluang ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Yunita Syahfitri Rambe, ST, MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur yang telah banyak memberikan saran masukan kepada penulis selama pengerjaan tugas akhir ini.
2. Dr. Ir. Ina Triesna Budiani, MT. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat dibutuhkan oleh penulis selama pengerjaan tugas akhir ini.

3. Dosen penguji dan staf pengajar yang telah banyak memberikan ilmu serta mendidik penulis selama perkuliahan.
4. Keluarga Terkasih, yang melibatkan orang tua dan saudara-saudaraku, telah memberikan doa, semangat, serta panduan sepanjang proses penulisan dan penelitian ini berlangsung.
5. Sahabat seiring perjuangan, yang telah memberikan dorongan, semangat, dan bantuan dalam menuntaskan penulisan tugas akhir ini.

Sang penulis mengakui bahwa karya ini masih memiliki celah untuk diperbaiki. Pada akhirnya, diharapkan bahwa karya ilmiah ini akan memberikan manfaat bagi sang penulis secara individu serta berkontribusi pada perkembangan pengetahuan di masa mendatang.

Medan, 13 Maret 2024

Penulis

(Zidhan Ramadhan)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
HALAMAN PERNYATAAN.....	3
ABSTRAK.....	5
RIWAYAT HIDUP.....	7
KATA PENGANTAR.....	8
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	13
DAFTAR TABEL.....	16
DAFTAR SKEMA.....	17
BAB I PENDAHULUAN.....	18
1.1 Latar Belakang.....	18
1.2 Perumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan Perancangan.....	20
1.4 Manfaat Perancangan.....	21
1.5 Sistematika Pembahasan.....	21
1.6 Kerangka Berfikir.....	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1 Pemahaman Judul.....	24
2.2 Tinjauan Umum.....	25
2.2.1 Pengertian Perancangan.....	25
2.2.2 Pengertian Hotel.....	25
2.2.3 Fungsi Hotel.....	26
2.2.4 Standar Usaha Hotel.....	27
2.3 Tinjauan Tema.....	29
2.3.1 Arsitek Norman Foster.....	29
2.3.2 Prinsip Desain Norman Foster.....	30
2.4 Studi Banding Fungsi Sejenis.....	31
2.4.1 Oasia Hotel.....	31
2.4.2 Arbour Hotel and Residence.....	35
2.4.3 Hilton Bandung.....	40
2.5 Studi Banding Tema Sejenis.....	42

2.5.1 South Beach/Foster + Partners.....	42
2.5.2 Torre Cepsa/Madrid.....	44
2.5.3 Ilham Tower.....	47
2.6 Kesimpulan Studi Banding.....	50
BAB III METOLOGI PERANCANGAN.....	52
3.1 Lokasi Site.....	52
3.1.1 Kriteria Pemilihan Lokasi Site.....	52
3.1.2 Alternatif Lokasi Site.....	54
3.1.3 Penilaian Terhadap Site.....	56
3.1.4 Tinjauan Site Terpilih.....	58
3.2 Metodologi Perancangan.....	61
3.2.1 Jenis Pengumpulan Data.....	61
3.2.2 Analisa Rancangan.....	62
BAB IV ANALISA.....	65
4.1 Analisa Tapak.....	65
4.1.1 Analisa Lokasi.....	65
4.1.2 Analisa Batasan.....	66
4.1.3 Analisa Existing Site.....	67
4.1.4 Analisa View Keluar dan Kedalam Tapak.....	68
4.1.5 Analisa Klimatologi Matahari.....	70
4.1.6 Analisa Hujan.....	71
4.1.7 Analisa Angin.....	72
4.1.8 Analisa Vegetasi.....	73
4.1.9 Analisa Kebisingan.....	75
4.1.10 Analisa Sirkulasi.....	76
4.2 Analisa Bangunan.....	77
4.2.1 Analisa Kebutuhan Ruang, Sifat Ruang, Pengguna, dan Aktivitas.....	77
4.2.2 Analisa Besaran Ruang.....	81
4.3 Analisa Struktur.....	85
4.3.1 Struktur Bawah.....	85
4.3.2 Struktur Tengah.....	88
4.3 Analisa Sistem Utilitas Bangunan.....	90

4.3.1 Sistem Penyediaan Air Bersih	90
4.3.2 Sistem Pembuangan Air Kotor	91
4.3.3 Analisa Sistem Keamanan	92
4.3.4 Analisa Sistem Kebakaran	94
4.3.5 Analisa Sistem jaringan listrik	96
4.3.6 Analisa Bentuk	97
BAB V KONSEP PERANCANGAN	99
5.1 Konsep tapak	99
5.1.1 Konsep Tapak, Batasan, Luasan, dan Lingkungan	99
5.1.2 Konsep View Site	100
5.1.3 Konsep Klimatologi Matahari	101
5.1.4 Konsep Klimatologi Hujan	101
5.1.5 Konsep Vegetasi	102
5.1.6 Konsep Kebisingan	103
5.1.7 Konsep Sirkulasi	103
5.1.8 Konsep Zoning Bangunan	104
5.2 Konsep struktur konstruksi	108
5.2.1 Struktur Bawah	108
5.2.2 Struktur Tengah dan Atas	109
5.3 Konsep Utilitas	110
5.4 Konsep Jaringan Komunikasi	110
5.5 Konsep Jaringan Listrik	111
5.6 Konsep Penghawaan	111
5.7 Konsep Penangkal Petir	113
5.8 Konsep Pencegah Kebakaran	114
5.9 Konsep Sistem Pembuangan Sampah	114
5.10 Konsep Sistem Sirkulasi Bangunan	115
5.11 Konsep Kaca	116
5.12 ACP Corrugated	119
BAB VI PENUTUP	121
6.1 Kesimpulan	121
6.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	123

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. 1 Data Kenaikan Wisatawan</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 2. 1 Oasia Hotel.....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 2. 2 Swimming Pool dan Interior Oasia Hotel</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 2. 3 Denah Oasia Hotel</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 2. 4 Penggunaan Secondary Skin pada Bukaannya.....</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 2. 5 Interior Oasia Hotel</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 2. 6 Potongan Utilitas dan Struktur Oasia Hotel</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 2. 7 Arbour Hotel and Residence.....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 2. 8 Denah Arbour Hotel and Residence</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 2. 9 Lobby Arbour Hotel and Residence.....</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 2. 10 Tampak Arbour Hotel and Residence.....</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 2. 11 Denah Arbour Hotel and Residence</i>	<i>38</i>
<i>Gambar 2. 12 Interior Kamar Arbour Hotel and Residence</i>	<i>38</i>
<i>Gambar 2. 13 View sekitaran Arbour Hotel and Residence.....</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 2. 14 Fasad dan Kolam Renang Arbour Hotel and Residence.....</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 2. 15 Hotel Hilton</i>	<i>40</i>
<i>Gambar 2. 16 Bentuk Dasar Bangunan Massa Hotel Hilton</i>	<i>41</i>
<i>Gambar 2. 17 Denah Dan Tampak Bangunan Hotel Hilton</i>	<i>41</i>
<i>Gambar 2. 18 Restoran, Kolam dan Site Room Hotel Hilton.....</i>	<i>42</i>
<i>Gambar 2. 19 South Beach</i>	<i>43</i>
<i>Gambar 2. 20 Tampak dan Fasad South Beach</i>	<i>43</i>
<i>Gambar 2. 21 Denah Bosco Verticale</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 2. 22 Torre Cepsa</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 2. 23 Denah dan Tampak Torre Cepsa.....</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 2. 24 Struktur Torre Cepsa</i>	<i>47</i>
<i>Gambar 2. 25 Ilham Tower.....</i>	<i>48</i>
<i>Gambar 2. 26 Ground Plan dan Fasad Ilham Tower.....</i>	<i>49</i>
<i>Gambar 2. 27 Denah Ilham Tower</i>	<i>49</i>
<i>Gambar 3. 1 Alternatif 1</i>	<i>54</i>
<i>Gambar 3. 2 Alternatif 2</i>	<i>55</i>

<i>Gambar 3. 3 Lokasi Site Terpilih</i>	59
<i>Gambar 3. 4 Batasan Sebelah Timur</i>	59
<i>Gambar 3. 5 Batasan Sebelah Selatan</i>	60
<i>Gambar 3. 6 Batasan Sebelah Barat</i>	60
<i>Gambar 3. 7 Batasan Sebelah Utara</i>	60
<i>Gambar 4. 1 Data Umum Proyek</i>	65
<i>Gambar 4. 2 Ketentuan tata bangunan</i>	65
<i>Gambar 4. 3 Analisa Batasan Site</i>	66
<i>Gambar 4. 4 Analisa Existing Site</i>	67
<i>Gambar 4. 5 Analisa View</i>	68
<i>Gambar 4. 6 Analisa View</i>	69
<i>Gambar 4. 7 Analisa Orientasi Matahari</i>	70
<i>Gambar 4. 8 Analisa Hujan</i>	71
<i>Gambar 4. 9 Analisa Angin</i>	72
<i>Gambar 4. 10 Analisa Vegetasi</i>	73
<i>Gambar 4. 11 Pohon Rindang</i>	74
<i>Gambar 4. 12 Pohon Ketapang Kencana</i>	74
<i>Gambar 4. 13 Pohon Palembang</i>	75
<i>Gambar 4. 14 Analisa Kebisingan</i>	75
<i>Gambar 4. 15 Analisa Sirkulasi</i>	76
<i>Gambar 4. 16 Pondasi Bore Pile</i>	85
<i>Gambar 4. 17 Pondasi Tiang Pancang</i>	87
<i>Gambar 4. 18 Struktur beton bertulang</i>	88
<i>Gambar 4. 19 Struktur Baja</i>	90
<i>Gambar 4. 20 Alat Pendeteksi Asap</i>	94
<i>Gambar 4. 21 Heat Detector</i>	94
<i>Gambar 4. 22 Fire Hydrant</i>	95
<i>Gambar 4. 23 Fire Extinguisher</i>	95
<i>Gambar 4. 24 Pilar hydrant</i>	96
<i>Gambar 4. 25 Sprinkler</i>	96
<i>Gambar 4. 26 Analisa Bentuk</i>	98
<i>Gambar 5. 1 Konsep Tapak, Batasan, Luasan, dan Lingkungan</i>	99

<i>Gambar 5. 2 Konsep View Kedalam Site</i>	100
<i>Gambar 5. 3 Konsep View Keluar Site</i>	100
<i>Gambar 5. 4 Konsep Klimatologi Matahari</i>	101
<i>Gambar 5. 5 Konsep Klimatologi Hujan</i>	101
<i>Gambar 5. 6 Konsep Vegetasi</i>	102
<i>Gambar 5. 7 Konsep Kebisingan</i>	103
<i>Gambar 5. 8 Konsep Sirkulasi</i>	104
<i>Gambar 5. 9 Konsep Zona Parkir Sisi Depan</i>	104
<i>Gambar 5. 10 Konsep Swimming Pool</i>	105
<i>Gambar 5. 11 Konsep Zona Lobby</i>	105
<i>Gambar 5. 12 Konsep Coffe Shop</i>	106
<i>Gambar 5. 13 Konsep Tipe Kamar Superior</i>	106
<i>Gambar 5. 14 Konsep Tipe Kamar Duluxe</i>	106
<i>Gambar 5. 15 Konsep Tipe Kamar Suite</i>	107
<i>Gambar 5. 16 Pondasi Tiang Pancang</i>	108
<i>Gambar 5. 17 Struktur Tengah dan Atas Beton Bertulang</i>	109
<i>Gambar 5. 18 ACVRV</i>	112
<i>Gambar 5. 19 AC Ceiling Cassete</i>	113
<i>Gambar 5. 20 AC Wallmounted</i>	113
<i>Gambar 5. 21 Penangkal Petir Thomas</i>	114
<i>Gambar 5. 22 Kaca Tempered</i>	117
<i>Gambar 5. 23 ACP Corrugated</i>	119

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. 1 Daftar Kenaikan Wisatawan Hotel Bintang 5</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 2. 1 Kesimpulan Studi Banding Fungsi Sejenis dan Tema Sejenis</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 3. 1 Kreteria Pemilihan Lokasi</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 3. 2 Tingkat Penilaian Pemilihan Site</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 3. 3 Penilaian Terhadap Site Alternatif 1 dan 2</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 4. 1 Analisa Kebutuhan Ruang, Sifat Ruang, Pengguna, dan Aktivitas</i>	<i>77</i>
<i>Tabel 4. 2 Besaran Ruang</i>	<i>81</i>
<i>Tabel 4. 3 Sistem Penyediaan Air Bersih</i>	<i>91</i>



DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Kerangka Berfikir 23



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Medan dikenal menjadi lokasi pintu gerbang masuknya wisatawan ke Sumatera Utara, yang hingga sekarang ini memiliki perkembangan yang pesat sehingga mendorong banyak orang dan investor untuk berkunjung ke Kota Medan dalam rangka tujuan wisata maupun bisnis (Jurnal Studio).

Selain menjadi tempat menginap wisatawan untuk sementara, dalam hal ini hotel juga menjadi sarana untuk melakukan pertemuan bisnis yang bersifat komersial yang bertujuan untuk memperoleh jasa pelayanan dan penginapan. Ada dua aspek penting yang harus di pertimbangkan dalam perancangan pembangunan sebuah hotel yaitu efisiensi dan kenyamanan. (Journal Of Social Science Research, Franki Alfian Rau 1, Melly Andriana²).

Penerapan prinsip desain Norman Foster diharapkan mampu menarik minat wisatawan asing untuk berkunjung ke Sumatera Utara khususnya di Kota Medan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Karena seperti yang diketahui arsitek Norman Foster memiliki prinsip desain pembangunan yang berkelanjutan, pelestarian sumber daya, peningkatan efisien energi, bahan bangunan terbarukan serta kualitas ruang dan lingkungan. Tidak hanya memperhatikan bentuk bangunan, wisatawan dan pengguna jasa hotel saat ini memilih untuk menghabiskan waktu di tempat-tempat yang unik dan nyaman.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara mencatat bahwa Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar Kenaikan Wisatawan Hotel Bintang 5

Klasifikasi	TPK(%)			Perubahan (Poin)	
	Okt'18	Sep'19	Okt'19	Okt'19 thd Okt'18	Okt'19 thd Sep'19
Bintang 5	58,01	60,51	60,20	2,19	-0,31
Klasifikasi	TPK(%)			Perubahan (Poin)	
	Okt'19	Sep'20	Okt'20	Okt'20 thd Okt'19	Okt'20 thd Sep'20
Bintang 5	60,20	34,22	44,98	-15,22	10,76
Klasifikasi	TPK(%)			Perubahan (Poin)	
	Okt'20	Sep'21	Okt'21	Okt'21 thd Okt'20	Okt'21 thd Sep'21
Bintang 5	44,98	46,86	61,89	16,91	15,03
Klasifikasi	TPK(%)			Perubahan (Poin)	
	Okt'21	Sep'22	Okt'22	Okt'22 thd Okt'21	Okt'22 thd Sep'22
Bintang 5	61,89	60,71	58,57	-3,32	-2,14
Klasifikasi	TPK(%)			Perubahan (Poin)	
	Okt'22	Sep'23	Okt'23	Okt'23 thd Okt'22	Okt'23 thd Sep'23
Bintang 5	58,57	57,72	64,89	6,32	7,17

Sumber: <https://medankota.bps.go.id/id>



Gambar 1. 1 Data Kenaikan Wisatawan

Sumber: <https://medankota.bps.go.id/id>

Mengutip dari data BPS Provinsi Sumatera Utara tercatat bahwa TPK hotel berbintang pada bulan Oktober 2019 meningkat 2,19 poin dengan jumlah 60,20 poin dibandingkan dengan TPK hotel di tahun 2018 pada bulan yang sama 58,01 poin. Pada Oktober 2020 TKP hotel mencapai 44,98 yang berarti mengalami penurunan sebanyak -15,22 dibandingkan pada tahun 2019. Pada tahun 2021 TKP mengalami kenaikan yang signifikan dengan jumlah 61,89 dan menurun sebanyak -3,32 poin dengan jumlah 58,57 poin pada tahun 2022. Kemudian meningkat kembali pada tahun 2023 sebanyak 6,32 poin dengan jumlah 64,89 poin.

Dilihat dari data BPS yang mencatat kenaikan poin TPK pada hotel bintang 5 di Medan, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh setiap pengelola akomodasi adalah mengoptimalkan fasilitas dan pelayanan. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perancangan hotel ini adalah membangun hotel bintang 5 sebagai penunjang akomodasi pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Sumatera Utara.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka muncul masalah penelitian sebagai berikut "Bagaimana menerapkan pendekatan teori desain Norman Foster pada rancangan hotel bintang 5 di kota Medan?"

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari perancangan ini yaitu "Merancang bangunan hotel bintang 5 di kota Medan dengan menerapkan pendekatan prinsip desain Norman Foster."

1.4 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang ingin di capai pada perancangan ini sebagai berikut :

1. Sebagai inspirasi bagi perencanaan bangunan di sekitarnya. Serta dapat mengedukasi khalayak begitu pentingnya penerapan Arsitektur Hijau dalam pembangunan keberlanjutan dan dampak lahan sekitar.
2. Memenuhi kebutuhan wisatawan berupa sarana akomodasi penginapan atau hotel di Kota Medan.
3. Mengurangi dampak perubahan iklim.
4. Sebagai tempat berekreasi atau rileksasi masyarakat setempat untuk mengurangi tingkat stress.
5. Sebagai referensi bagi pembaca atau perencana selanjutnya yang tertarik melakukan perancangan pada topik atau bidang yang sama.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi semua hal yang terkait dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup penjelasan teoretis untuk judul, tinjauan tempat, pembahasan tema, dan Studi Banding.

BAB III : METODOLOGI PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan ide desain, metode pengumpulan data, dan metodologi pengolahan data.

BAB IV : ANALISA PERANCANGAN

Konsep desain, analisis lokasi, analisis bangunan, analisis utilitas, dan analisis struktur bangunan semuanya tercakup dalam bab ini.

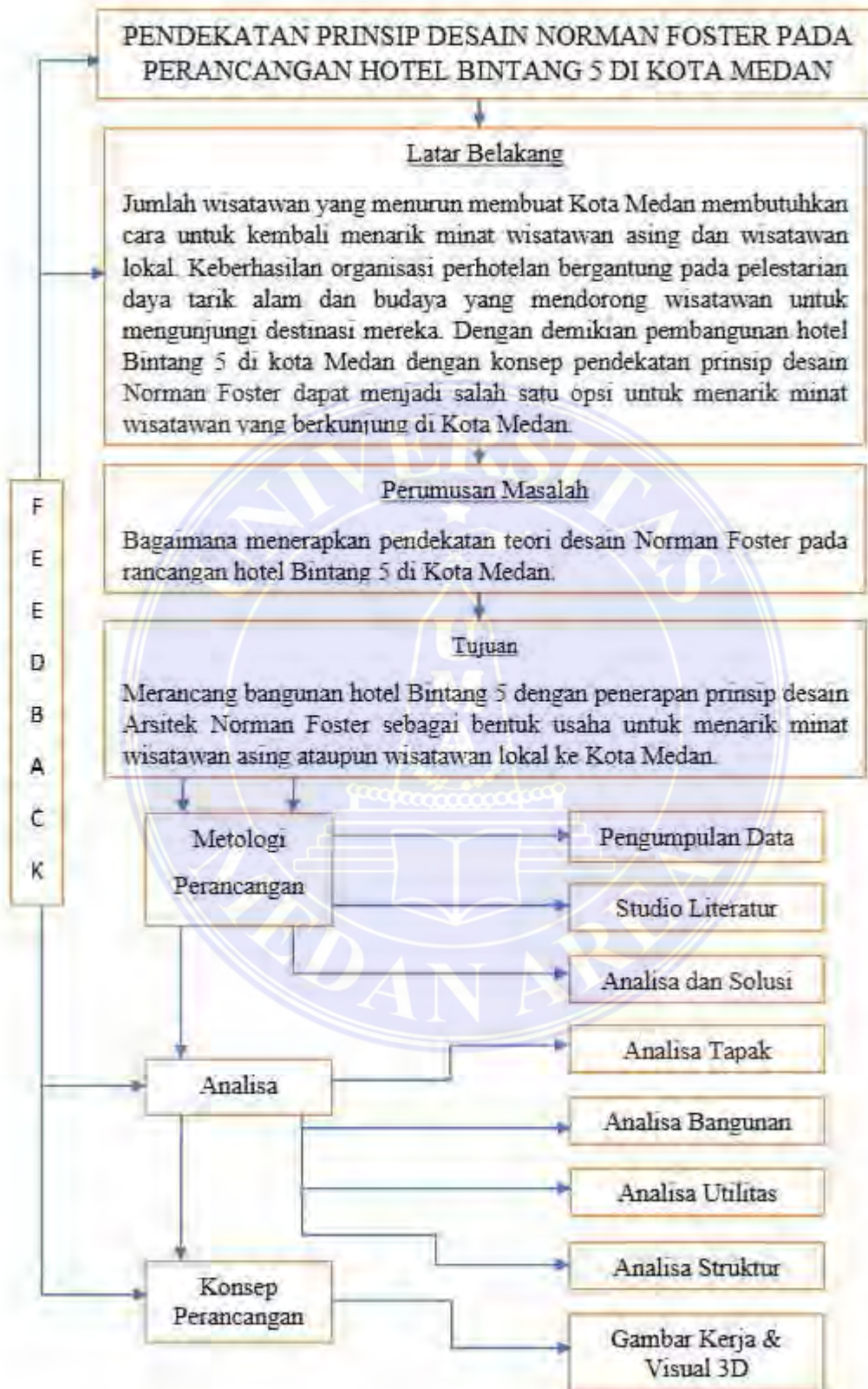
BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas konsep tapak, konsep bangunan, konsep utilitas, konsep struktur, dan aplikasi konsep dalam desain.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

1.6 Kerangka Berfikir



Skema 1. 1 Kerangka Berfikir

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemahaman Judul

Pemahaman mengenai judul “Pendekatan Prinsip Desain Norman Foster pada Perancangan Hotel Bintang 5 di Kota Medan” dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pendekatan adalah sebuah pemahaman seseorang terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan ini juga dapat merujuk terhadap pandangan tentang berlangsungnya suatu proses yang memiliki sifat yang masih sangat umum. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, pendekatan dikaitkan dengan strategi dan metode yang saling ketergantungan. (Fadhlina Harisnur, 2022)

Prinsip-prinsip desain arsitektur merupakan penataan, pengaturan, dan pengorganisasian dalam rangka menyatukan seluruh komponen ruangan sehingga estetis (Anwar, dkk., 2013).

Norman Foster merupakan seorang arsitek yang lahir pada tahun 1935 di Manchester. Arsitek ini dikenal dengan pengembangan arsitektur *high-tech* dan *modernism* (bu ina).

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor Pm.53/Hm.001/Mpek/2013 Hotel Bintang adalah hotel yang telah memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan bintang lima.

2.2 Tinjauan Umum

2.2.1 Pengertian Perancangan

Perancangan dapat diartikan sebagai Proses untuk mendeskripsikan suatu yang akan dilakukan dengan memakai teknik yang beragam dan didalamnya berisi tentang deskripsi arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang mungkin akan dialami dalam proses pengerjaannya (Mufti Syukroni : 2017).

Perancangan merupakan proses simulasi dari apa yang ingin dibuat sebelum kita membuatnya, berkali-kali sehingga memungkinkan kita merasa puas dengan hasil akhirnya” (P.J. Booker, 1984). (terdapat pada Modul Metode Perancangan).

Ekomadyo (2019) didalam bukunya menjelaskan bahwa “perancangan pada hakikatnya adalah upaya untuk memecahkan masalah. Perancangan merupakan proses yang terus menerus yang tidak bisa dipastikan dengan pasti kapan akan berakhir.”

Mengutip dari beberapa pengertian perancangan diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah suatu proses perencanaan bangunan menggunakan teknik yang bervariasi unuk memecahkan masalah yang muncul dengan keterbatasan yang mungkin terjadi dalam proses pengerjaannya.

2.2.2 Pengertian Hotel

Hotel merupakan Bentuk akomodasi yang dibangun untuk tujuan komersil, yang diberikan untu setiap orang yang ingin mendapatkan pelayanan, penginapan serta layanan makan dan minum (Susepti et al., 2017).

Menurut Agus Sulastiyono (2006: 5) Hotel adalah perusahaan atau badan usaha yang menyediakan layanan menginap untuk orang-orang yang melakukan perjalanan. Dikelola oleh pemilik atau ownernya dengan layanan tempat tidur beserta fasilitasnya makanan dan minuman serta fasilitas lengkap lainnya. Untuk dapat menggunakan layanan yang disediakan oleh pemilik hotel menurut sulastiyono, seseorang harus membayar dengan tarif atau harga yang sudah ditentukan.

Merujuk pada jurnal (Sianipar et al., 2022), Fred Lawson berpendapat bahwa Hotel adalah sarana tempat tinggal yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan dengan beberapa fasilitas pelayanan seperti jasa kamar, jasa penyedia makanan dan minuman, dan jasa akomodasi lainnya dengan syarat berupa imbalan ataupun pembayaran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa Hotel adalah bangunan yang difungsikan sebagai tempat penginapan yang mempunyai berbagai fasilitas penunjang, seperti penyediaan makanan dan minuman, meeting room dan jasa-jasa lainnya yang dikelola secara komersial.

2.2.3 Fungsi Hotel

Menurut (Adler, 2003) Hotel menyediakan jasa untuk pelanggan dengan kebutuhan sebagai berikut:

- a) Kamar-kamar yang bersih, tenang dan nyaman
- b) Makanan yang baik
- c) Pelayanan yang baik, dan

d) Nilai untuk uang (kualitas).

Fungsi utama dari hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tamu sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan utama para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Perkembangan dan kemajuan hotel sekarang ini, fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap atau istirahat bagi para tamu, namun fungsinya bertambah sebagai tujuan konferensi, seminar, lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lain yang tentunya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap. Dalam menunjang pembangunan negara usaha perhotelan memiliki peran antara lain:

- a) Meningkatkan industri rakyat.
- b) Menciptakan lapangan kerja.
- c) Membantu usaha pendidikan dan latihan.
- d) Meningkatkan pendapatan daerah dan negara.
- e) Meningkatkan devisa negara.
- f) Meningkatkan hubungan antar bangsa.

2.2.4 Standar Usaha Hotel

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tentang standar usaha hotel, usaha hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tentang standar usaha hotel BAB I pasal 2 tentang tujuan standar usaha hotel sebagai berikut:

- a. Menjamin kualitas produk, pelayanan dan pengelolaan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan tamu.
- b. Memberikan perlindungan kepada tamu, pengusaha hotel, tenaga kerja, dan masyarakat, baik untuk keselamatan, kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kemudahan dan pelestarian lingkungan hidup.

Kriteria standar usaha hotel berbintang terdiri atas beberapa kriteria mutlak seperti aspek produk, pelayanan dan pengelolaan. Apabila hotel sudah memenuhi kriteria tersebut maka hotel akan di skorsing sesuai standar hotel di antaranya menyakut aspek produk seperti bahan bangunan, penanda arah, parkir, lobi, toilet umum, kantor, pengelolaan limbah dan lain sebagainya.

Adapun berkenaan dengan pelayanan antara lain seperti kantor bagian depan, tata graha pelayanan pembersih fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan, area makan dan minum, keamanan dan kebersihan. Adapun aspek pengelolaan mencakup organisasi, manajemen dan SDM nya.

Dari setiap aspek di atas, kriteria setiap grade bintang hotel dibedakan berdasarkan bagaimana hotel tersebut memenuhi persyaratan. Jumlah setiap sub kriteria bergantung pada kriteria bintangnya. Artinya, semakin tinggi bintangnya, maka jumlah total sub unsurnya juga semakin banyak. Berikut beberapa cakupan poin-poin mengenai klasifikasi hotel berbintang menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang standart usaha hotel

- a) ≥ 936 poin (peruntukan hotel berbintang 5)
- b) 728 - 916 poin (peruntukan hotel berbintang 4)
- c) 520 – 708 poin (peruntukan hotel berbintang 3)
- d) 312 – 500 poin (peruntukan hotel berbintang 2)
- e) 208 – 292 poin (peruntukan hotel berbintang 1)

Setiap hotel yang belum mencapai nilai minimal yang ditentukan untuk golongan kelasnya diharuskan untuk memperbaiki dan memenuhi kekurangannya paling lambat enam bulan.

2.3 Tinjauan Tema

2.3.1 Arsitek Norman Foster

Norman Foster, lahir di Manchester pada tahun 1935, adalah seorang arsitek Inggris yang perusahaannya, Foster + Partners, menjalankan praktik desain internasional yang terkenal dengan arsitektur berteknologi tinggi. Dia adalah salah satu arsitek Inggris paling produktif di generasinya. Pada tahun 1999, ia dianugerahi Penghargaan Arsitektur Pritzker, yang sering disebut sebagai Hadiah Nobel arsitektur. Pada tahun 2009, Foster dianugerahi penghargaan Pangeran Asturias dalam kategori Seni. Pada tahun 1994, ia menerima medali emas AIA.

Arsitek tersebut kini menjadi Presiden *Norman Foster Foundation* yang mempromosikan pemikiran dan penelitian interdisipliner untuk membantu generasi baru arsitek, desainer, dan urbanis mengantisipasi masa depan. Yayasan yang dibuka pada bulan Juni 2017 ini berpusat di Madrid dan beroperasi secara global.

Dengan proyek dan penghargaan di seluruh dunia, dengan meja Nomos yang revolusioner itulah Norman Foster memulai kerjasamanya yang hidup dengan Tecno, kemudian diikuti oleh proyek-proyek penting lainnya seperti bandara Stansted di London, Carr d'Art di Nimes, British Museum di London dan kantor Foster dan Mitra di London.

2.3.2 Prinsip Desain Norman Foster

Norman Foster dikenal karena keterlibatannya dalam proyek-proyek arsitektur berkelanjutan yang mencerminkan perhatiannya terhadap bangunan keberlanjutan dan penggunaan teknologi hijau.

Melalui perkataan Norman Foster tentang desain, sang arsitek mengatakan: "Desain bukanlah hal yang paling penting. Ini bukan kosmetik, ini bukan tentang gaya - ini adalah intisarinya. Ini adalah bagian dari perekat perkotaan yang menyatukan bangunan-bangunan kota dan ruang-ruang publik; hal ini menekankan infrastruktur yang menghubungkan masyarakat dan membawa kesejahteraan." (Pantoja et al., 2022)

Norman Foster menggunakan elemen-elemen baru, memfabrikasikan elemen logam dan kaca yang menjadi konstruksi utama pada setiap pembangunan desain-desainnya, serta menggabungkan elemen material setempat. Sehingga hasil dari pengabungan material berkelanjutan dengan material setempat menghasilkan suatu bangunan yang menjadi ciri Norman Foster. (Fariansyah et al., 2019)

Desain berkelanjutan Foster tidak hanya mencakup efisiensi energi tetapi juga memperhatikan aspek-aspek seperti pengelolaan air, material daur ulang, dan interaksi yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Dengan memfabrikasi material

setempat menjadi material baru dan menerapkan teknologi untuk keperluan desainnya sangat cocok dalam perancangan bangunan hotel bintang 5 di Kota Medan yang memerlukan standard material dan teknologi dalam perancangannya.

Pada rancangan hotel bintang 5 di kota Medan ini mengacu pada prinsip desain Norman Foster yaitu, berfokus pada arsitektur yang berkelanjutan, keinsinyuran, urbanisme, dan desain industri yang memiliki karakter desain khusus. Dalam karakter dan gaya desain Norman Foster identik dengan konsep modernism, dimana karakteristik arsitektur modernism yaitu dalam penggunaan material modern, bentuk atap datar, interior terbuka, penggunaan kaca pada dinding bangunan, tidak memiliki ornamen serta bentukan cenderung kotak. Selain modernism karakter desain dari Norman Foster yaitu high-tech. dalam arsitektur penggunaan karakter high-tech di gambarkan dengan memperlihatkan elemen struktur, penggunaan material besi dan kaca.

2.4 Studi Banding Fungsi Sejenis

2.4.1 Oasia Hotel

Bangunan Oasia Hotel terletak di jantung kota negara Singapura, yakni di *Central Bussines District, 100 Peck Seah Street, Singapura*. Hotel ini memiliki fasad yang berbeda dengan bangunan pada umumnya. Oasia Hotel memanfaatkan bagian fasad bangunan untuk menyatu dan ikut menyesuaikan dengan keadaan iklim tropis di daerah tersebut, dengan membiarkan adanya tanaman yang merambat pada bagian fasadnya. Oasia Hotel Singapura menonjolkan pada sisi eksterior fasadnya, yakni *green architecture*. Bangunan ini memiliki konsep bersenyawa dengan alam, dan pemaksimalan *icon facade* merah dan taman vertikal

yang rimbun, dengan perpaduan tatanan bentuk massa yang cenderung berbentuk tabung.



Gambar 2. 1 Oasia Hotel

Sumber: <https://www.archdaily.com/800878/oasia-hotel-downtown-woha>

Keterangan Bangunan :

1. Arsitek : Woha
2. Luas site : 19.416 m²
3. Tahun : 2016

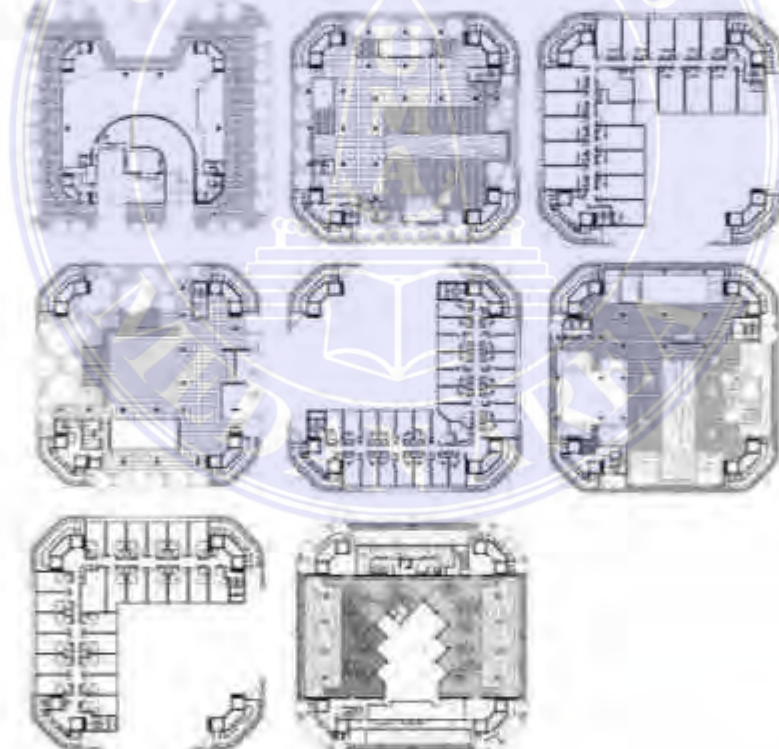
Sedangkan pada sisi interiornya, masih bernuansa *tropical building* namun dikemas dalam balutan arsitektur kontemporer. Dan pada sisi kamarnya, terdapat keistimewaan tersendiri yaitu kamar bernomor genap memiliki pemandangan yang mengarah ke kota dan bukit timah. Sedangkan yang bernomor ganjil memiliki pemandangan yang mengarah ke kolam renang dan kota sisi kiri.



Gambar 2. 2 Swimming Pool dan Interior Oasia Hotel

Sumber: <https://www.archdaily.com/800878/oasia-hotel-downtown-woha>

Oasia Hotel memiliki satu massa saja, melingkupi kamar hotel dan segala fasilitas penunjang seperti *office unit*, area rekreasi, taman atau *open space*, *restaurant*, *swimming pool* dan lain lain.



Gambar 2. 3 Denah Oasia Hotel

Sumber: <https://www.archdaily.com/800878/oasia-hotel-downtown-woha>

Cahaya alami masih dapat masuk melalui jendela-jendela kaca. Penggunaan *secondary skin* berupa aluminium digunakan sebagai penghalau cahaya, sedangkan

penggunaan tanaman merambat digunakan untuk menghalau cahaya dan pengatur antara bangunan dengan kelembapan udara di sekitar.



Gambar 2. 4 Penggunaan Secondary Skin pada Bukaan

Sumber: <https://www.archdaily.com/800878/oasia-hotel-downtown-woha>

Pada bangunan Oasia Hotel, Selain itu terdapat beberapa bukaan di langit-langit berupa *skylight*, dan beberapa lantai bangunan yang sengaja dibuat terbuka agar cahaya mudah masuk ke dalam bangunan. Namun untuk beberapa ruang yang membutuhkan tingkat intensitas cahaya tinggi, masih digunakan bantuan pencahayaan buatan.



Gambar 2. 5 Interior Oasia Hotel

Sumber: <https://www.archdaily.com/800878/oasia-hotel-downtown-woha>

Struktur bangunan pada Oasia Hotel menggunakan *grid frame system*, dimana bangunan tersebut kolomnya dibuat dengan material baja, beton serta

aluminium. Bentuk bangunan dibuat simetris berbentuk persegi yang menerus secara vertikal.



Gambar 2. 6 Potongan Utilitas dan Struktur Oasia Hotel

Sumber: <https://www.archdaily.com/800578/oasia-hotel-downtown-woha>

2.4.2 Arbour Hotel and Residence

Arbor Hotel and Residence di jantung kota Pattaya, Thailand dikelilingi oleh bangunan-bangunan kecil yang sudah ada. Bangunan ini memiliki 23 lantai. Konsep desainnya adalah untuk mengintegrasikan alam ke dalam lingkungan perkotaan, tujuan dari pembangunan hotel ini ialah menciptakan view indah yang tersendiri yang dapat dinikmati para tamu.



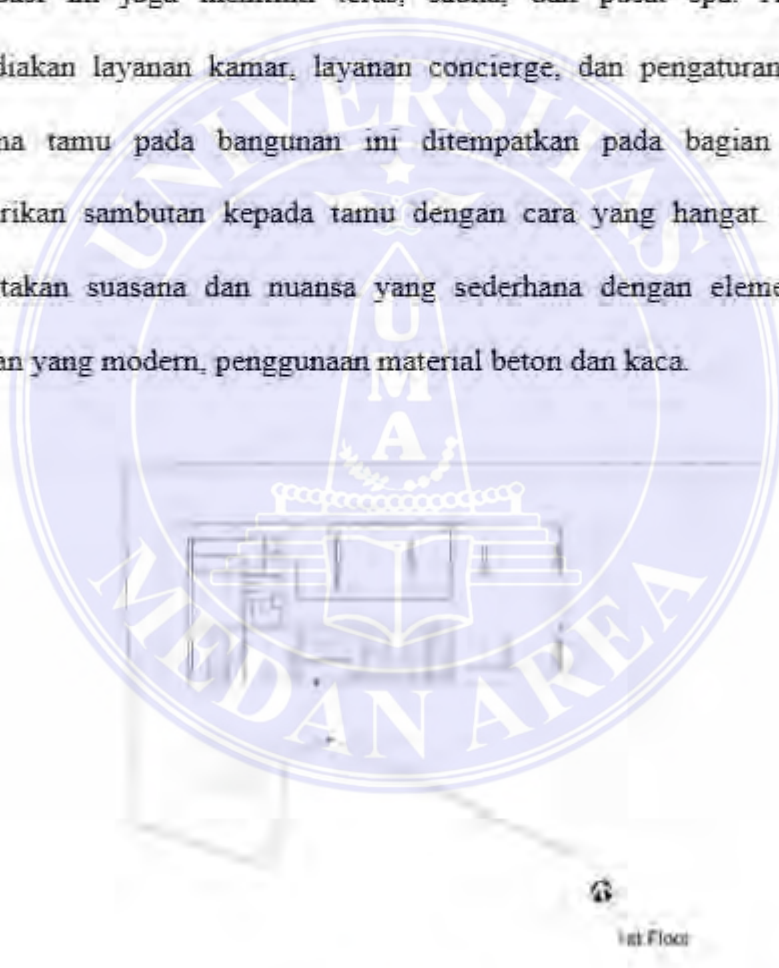
Gambar 2. 7 Arbour Hotel and Residence

Sumber: <https://www.archdaily.com/993688/arbour-hotel-and-residence-pattaya-architects-49>

Keterangan Bangunan :

1. Arsitek : Arsitek 49
2. Luas site : 14.412 m²
3. Tahun : 2021

Arbour Hotel and Residence menawarkan akomodasi dengan kolam renang outdoor, parkir pribadi gratis, tempat fitness lengkap, dan taman. Selain restoran, akomodasi ini juga memiliki teras, sauna, dan pusat spa. Akomodasi ini menyediakan layanan kamar, layanan concierge, dan pengaturan wisata. Lobi penerima tamu pada bangunan ini ditempatkan pada bagian depan untuk memberikan sambutan kepada tamu dengan cara yang hangat. Bangunan ini menciptakan suasana dan nuansa yang sederhana dengan elemen terang dan bentukan yang modern, penggunaan material beton dan kaca.



Gambar 2. 8 Denah Arbour Hotel and Residence

Sumber: <https://www.archdaily.com/993688/arbour-hotel-and-residence-pattaya-architects-49>



Gambar 2. 9 Lobby Arbour Hotel and Residence

Sumber: <https://www.archdaily.com/993688/arbours-hotel-and-residence-pattaya-architects-49>

Tapak bangunan yang kecil meminimalkan gangguan terhadap tetangga selama pengerjaan konstruksi, seperti kebisingan dan getaran, serta sampai dengan proses pengerjaan selesai, seperti hambatan angin dan sinar matahari.



Gambar 2. 10 Tampak Arbour Hotel and Residence

Sumber: <https://www.archdaily.com/993688/arbours-hotel-and-residence-pattaya-architects-49>



Gambar 2. 11 Denah Arbour Hotel and Residence

Sumber: <https://www.archdaily.com/993688/arbours-hotel-and-residence-pattaya-architects-49>

Kamar tidur yang dilengkapi dengan warna-warna sederhana dan bukaan besar yang bertujuan untuk penghawaan alami dan pencahayaan alami. Di gunakannya konsep minimalis pada ruang kamar tamu yang memperhatikan elemen-elemen bentuk, warna dan tekstur.



Gambar 2. 12 Interior Kamar Arbour Hotel and Residence

Sumber: <https://www.archdaily.com/993688/arbours-hotel-and-residence-pattaya-architects-49>

Ruang hijau di sekitar bangunan mendekatkan alam kepada masyarakat, dan fasad hijau menyediakan ruang hijau vertikal yang meningkatkan dan meningkatkan estetika perkotaan. Sirip fasad juga berfungsi sebagai sekat,

memberikan privasi bagi penghuni gedung dan tetangga pada area gedung hotel.

Pada rooftop bangunan ini terdapat kolam renang outdoor.



Gambar 2. 13 View sekitaran Arbour Hotel and Residence

Sumber: <https://www.archdaily.com/993688/arbours-hotel-and-residence-pattaya-architects-49>



Gambar 2. 14 Fasad dan Kolam Renang Arbour Hotel and Residence

Sumber: <https://www.archdaily.com/993688/arbours-hotel-and-residence-pattaya-architects-49>

2.4.3 Hilton Bandung

Hotel Hilton Bandung adalah sebuah hotel dan gedung pencakar langit di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Hilton Bandung terletak di pusat kota Bandung. Hotel Hilton memiliki 186 kamar dengan fasilitas konferensi dan acara kelas dunia yang melayani pelancong bisnis dan rekreasi. Hotel Hilton Bandung menggunakan konsep bangunan yang mengikuti tren yang sesuai dengan perkembangan zaman. Namun penggunaan kaca dan dinding berlapis batu selaras dengan warisan kota dan dengan demikian menarik perhatian sebagian besar tamu Indonesia.



Gambar 2. 15 Hotel Hiton

Sumber: <https://www.archdaily.com/72303/bandung-hilton-wow-architects-warner-wong-design>

Keterangan Bangunan :

- | | |
|--------------|---|
| 1. Arsitek | = <u>Arsitek WOW Desain Warner Wong</u> |
| 2. Luas site | = 30.000 m ² |
| 3. Tahun | = 2009 |

Hal ini terlihat dari bentuk massa bangunannya yang simple, bersih, fungsional, *stylish*, *up-to-date*, yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat saat ini. Dari segi bentuk massa bangunannya, Hotel

Hilton Bandung mengikuti teori *form follow function* dimana bentuk dari bangunan dibuat sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai hotel atau tempat menginap lengkap dengan segala fasilitasnya. Bangunan Hotel Hilton Bandung mempunyai bentuk datar lurus dimana bangunan hotel ini terdiri dari beberapa buah bentuk dasar persegi panjang yang mempunyai empat buah sudut siku-siku yang sesuai dengan definisi dari bentuk dasar lurus.



Gambar 2. 16 Bentuk Dasar Bangunan Massa Hotel Hilton

Sumber: <https://ejournal.tenas.ac.id/index.php/rekayasa/article/download/63/13>



Gambar 2. 17 Denah Dan Tampak Bangunan Hotel Hilton

Sumber: <https://www.archdaily.com/72303/bandung-hilton-wow-architects-warner-wong-design>

Di taman atap rekreasi, interpretasi modern dari pondok-pondok asli Jawa terletak di samping kolam lanskap yang subur, menyediakan ruang bersantai yang intim dan teduh untuk kelompok keluarga. Sebuah restoran luar ruangan yang menghadap ke kolam renang melengkapi suasana resor.



Gambar 2. 18 Restoran, Kolam dan Site Room Hotel Hilton

Sumber: <https://www.archdaily.com/72303/bandung-hilton-wow-architects-warner-wong-design>

Sebagian besar kamar dan suite, dengan luas 40m², diciptakan untuk melayani kebutuhan perjalanan keluarga Indonesia yang sangat besar dan erat dengan kecenderungan untuk tinggal bersama dalam satu kamar. Material kaya yang terinspirasi oleh estetika Jawa. Sentuhan kayu yang kaya, kain tenun ikat, dan karpet yang terinspirasi dari Batik meneruskan tradisi perjalanan glamor yang dikaitkan dengan Bandung.

2.5 Studi Banding Tema Sejenis

2.5.1 South Beach/Foster + Partners

South beach adalah kompleks komersial dan perumahan yang terletak di *Beach Road* di pusat Kota Singapura. Dua pasang menara yang saling berhubungan berdiri di utara dan selatan lokasi, dihubungkan oleh tulang punggung hijau – menara selatan terbagi antara hotel dan apartemen, sedangkan menara utara berisi perkantoran.



Gambar 2. 19 South Beach

Sumber: <https://www.archdaily.com/901016/south-beach-foster-plus-partners>

Keterangan Bangunan:

- | | |
|--------------|--------------------------|
| 1. Arsitek | : Foster and Partners |
| 2. Luas site | : 146.827 m ² |
| 3. Tahun | : 2016 |

Pengembangan ini menampilkan dua menara baru , setinggi 45 lantai dan 42 lantai, yang menampung dua hotel mewah, perkantoran dan apartemen. Bangunan militer asli yang dilestarikan di Beach Road Camp lama dipugar untuk keperluan ritel dan hotel seperti ruang serbaguna.



Gambar 2. 20 Tampak dan Fasad South Beach

Sumber: <https://www.archdaily.com/901016/south-beach-foster-plus-partners>

Fasad pada bangunan ini memanjang menjadi busur lembut, yang melanjutkan bahasa kanopi bergelombang di bawahnya dibuat miring untuk menangkap angin yang ada dan mengarahkan aliran udara untuk mendinginkan ruangan di permukaan tanah.



Gambar 2. 21 Denah Bosco Verticale

Sumber: <https://www.archdaily.com/901016/south-beach-foster-plus-partners>

Sistem sirkulasi pada bangunan ini menggabungkan elemen-elemen desain arsitektur yang inovatif dengan fungsi yang efisien. Dengan pengaturan yang terintegrasi, pengguna bangunan dapat dengan mudah berpindah antara area-area yang berbeda seperti ruang komersial, kantor, hotel, dan area rekreasi. Jalur-jalur pejalan kaki yang luas dan intuitif memandu pengunjung melalui bangunan dengan lancar, sistem sirkulasi ini diciptakan untuk memastikan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi bagi semua pengguna bangunan South Beach Singapore.

2.5.2 Torre Cepsa/Madrid

Capse Tower adalah sebuah bangunan pencakar langit yang menonjol di lanskap kota Madrid. Dengan desain futuristik dan inovatif, bangunan ini menjadi ikon arsitektur yang menginspirasi di wilayahnya. Capse Tower terdiri dari beberapa lantai yang dirancang dengan baik untuk memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari kantor hingga ruang hunian.



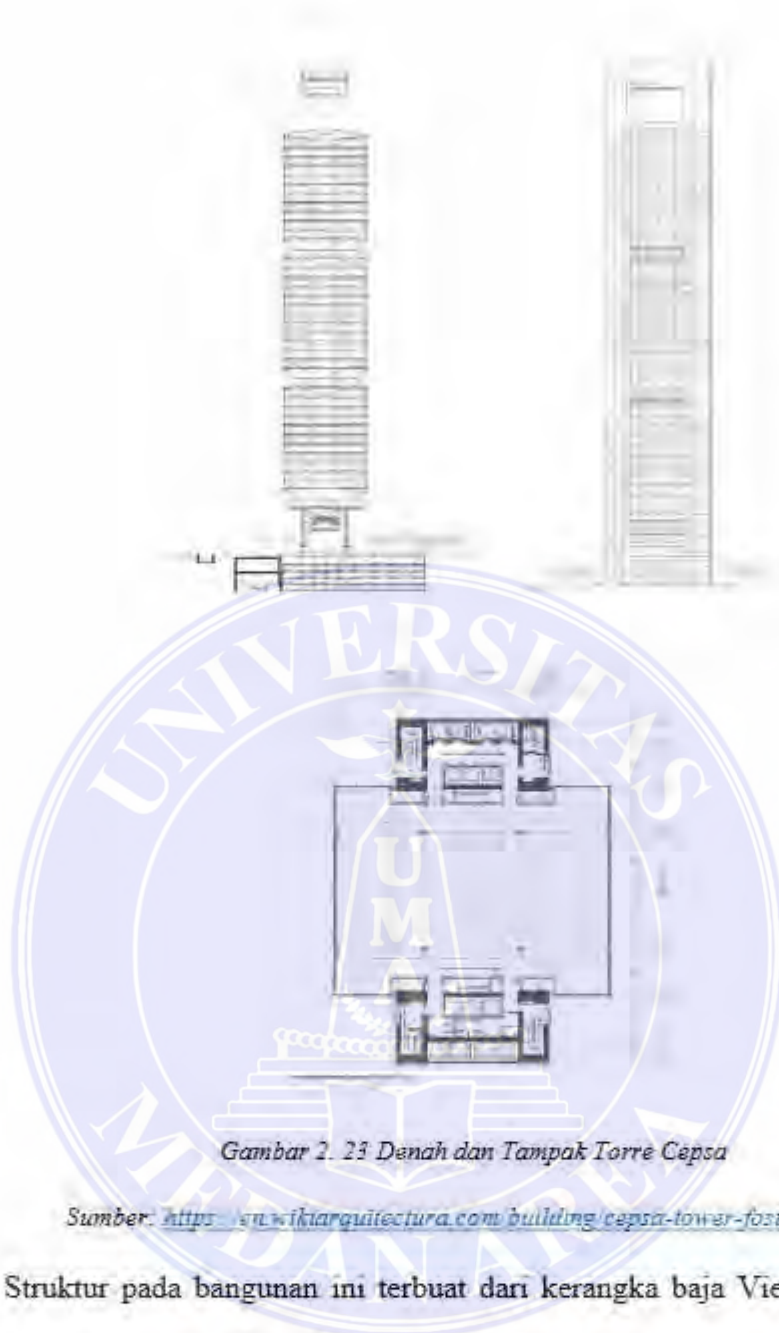
Gambar 2. 22 Torre Cepsa

Sumber: <https://arquiteturaviva.com/works/torre-cepsa-madrid-5>

Keterangan Bangunan

1. Arsitek : Foster and Patners
2. Luas site : 56.250 m²
3. Tahun : 2009

Fasad pada bangunan ini memanfaatkan teknologi modern seperti kaca berlapis untuk efisiensi energi dan pencayaan alami. Dengan infrastruktur yang canggih, Desain bangunan ini dapat dianggap sebagai bangunan persegi panjang yang menjulang tinggi ke atas. Ruang terbuka di atap membuka kemungkinan pemasangan turbin angin di masa depan.

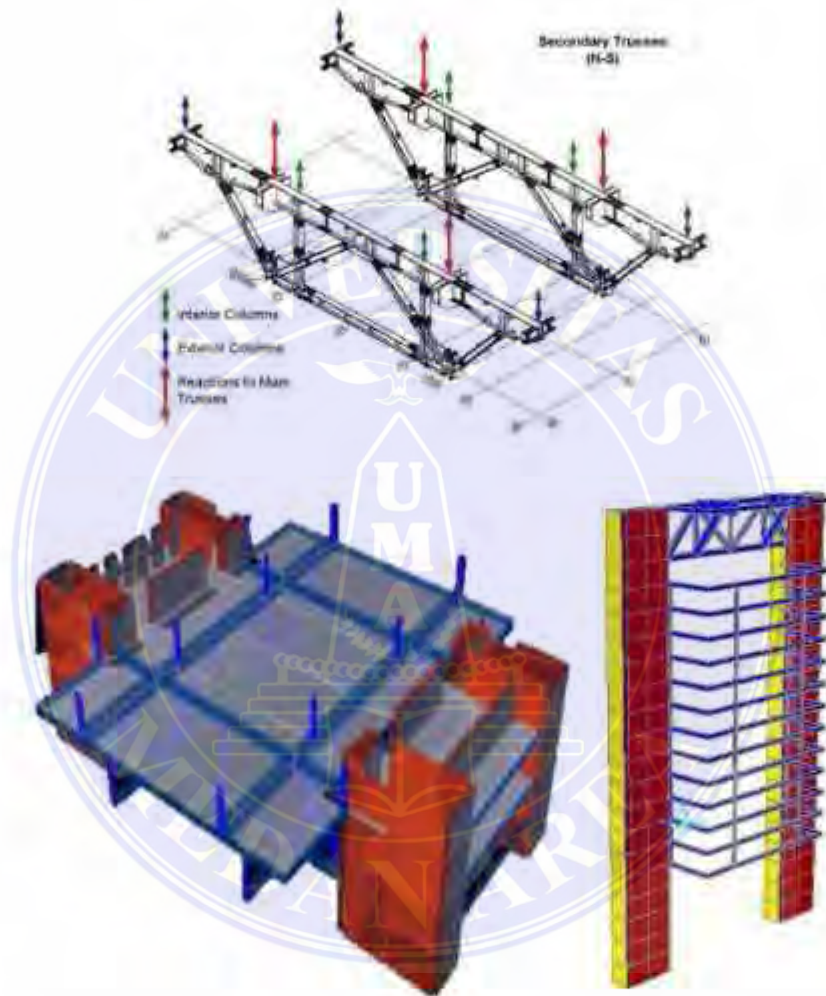


Gambar 2. 23 Denah dan Tampak Torre Cepsa

Sumber: <https://en.wikitarquitectura.com/building/cepsa-tower-foster-tower/>

Struktur pada bangunan ini terbuat dari kerangka baja Vierendel seberat 11.000tn, dan beton bertulang. Menara ini merupakan bangunan tunggal, di mana tidak ada satupun kolom struktur menara yang memanjang ke tanah, berat bangunan hanya ditopang pada dua sisi inti, sehingga menciptakan kolom dasar bebas yang menakjubkan. Strukturnya terdiri dari dua inti beton yang saling berhubungan di tiga titik sepanjang bangunan. Masing-masing dari tiga blok yang membentuk badan menara kantor pusat ditopang oleh satu set balok baja dengan dua tingkat yang memanjang di antara dua inti beton bertulang. Rangka tersebut memindahkan

seluruh beban gravitasi menara ke dua inti. Balok-balok ini juga digunakan untuk membuat “rangka mega” yang menjamin kekakuan menara. Perhatian khusus diberikan pada redundansi, memastikan bahwa tidak ada stabilitas struktural komponen yang rusak jika pelindung ini rusak.



Gambar 2. 24 Struktur Torre Cepsa

Sumber: <https://en.wikiarquitectura.com/building/cepsa-tower-foster-tower/>

2.5.3 Ilham Tower

Menara Ilham merupakan gedung pencakar langit ikonik yang menonjol di Kuala Lumpur, menara ini mencapai ketinggian 274 meter (899 kaki) dan memiliki 58 lantai. Gedung ini menampung berbagai fungsi, termasuk ruang kantor,

apartemen mewah, dan galeri seni. Salah satu fitur unggulannya adalah Ilham Gallery, yang memamerkan karya seni kontemporer dari seniman Malaysia dan Internasional.



Gambar 2. 25 Ilham Tower

Sumber: <https://www.fosterandpartners.com/projects/ilham-tower>

Keterangan Bangunan :

1. Arsitek : Foster and Partners
2. Luas site : 93.000 m²
3. Tahun : 2016

Denah pada bangunan ini berbentuk berlian menambah ruang hidup dengan pemandangan landmark utama kota dan fasadnya disesuaikan dengan baik untuk menaungi interior dan memberikan ruang hidup berkualitas tinggi.



Gambar 2. 26 Ground Plan dan Fasad Ilham Tower

Sumber: <https://www.fosterandpartners.com/projects/ilham-tower>



Gambar 2. 27 Denah Ilham Tower

Sumber: <https://www.fosterandpartners.com/projects/ilham-tower>

Struktur pada bangunan ini menggunakan kombinasi material beton dan baja untuk struktur utamanya. Sistem strukturnya yang campuran menggabungkan kekuatan beton dan fleksibilitas baja, memastikan stabilitas dan ketahanan bangunan terhadap beban dan kondisi lingkungan yang ekstrim.

Ilham Tower juga dirancang dengan mempertimbangkan aspek berkelanjutan, termasuk penggunaan material yang efisien dan desain yang mengoptimalkan pencayahaan alami serta ventilasi, serta mengurangi konsumsi energi dan dampak lingkungan.

2.6 Kesimpulan Studi Banding

Tabel 2. 1 Kesimpulan Studi Banding Fungsi Sejenis dan Tema Sejenis

Pokok Pembahasan	Oasia Hotel	Arbour and Residence	Hilton Bandung
Karakteristik	Dikenal karena desain arsitekturnya yang unik dan inovatif. Yang lebih mencolok, penggunaan tanaman hijau yang ekstensif, ramah lingkungan dan berfokus pada kesejahteraan penghuninya.	Menggunakan banyak vegetasi pada fasadnya, banyak area hijau dan taman di dalam gedung yang menciptakan suasana asri dan menyegarkan, ruang terbuka.	Fasad bangunan menggunakan material kaca dan logam dengan garis-garis bersih yang mencerminkan estetika kontemporer. Memberikan tampilan yang elegan dan juga memberikan cahaya masuk yang melimpah. Lobby yang luas dirancang dengan ruang terbuka luas dan tinggi memberikan kesan mewah dan nyaman.
Material	Sistem energi yang efisien dan berkelanjutan. Sistem pencahayaan hemat energi, system air daur ulang konsumsi air bersih. Air hujan dan air limbah.	Penggunaan kayu dari sumber yang dikelola secara berkelanjutan, penggunaan bahan berdaur ulang seperti baja dan aluminium, beton hijau.	- Penggunaan material premium seperti marmor kayu solid, kain berkualitas tinggi pada furniture dan dekorasi - Warna netral - Beton bertulang - Panel aluminium komposit
Fasilitas Gedung	- Kamar dan Suite - Club Lounge - Restoran dan Bar - Kolam Renang - SPA dan kebugaran - Ruang pertemuan dan Acara	- Kolam renang - SPA dan kebugaran - Ruang Komunal	- Kamar deluxe - Executive room - Suite - Executive lounge - Restoran dan bar - Kolam renang - SPA dan Kebugaran

Pokok Pembahasan	South Beach Foster and partners	Torre Cepsa/Madrid	Illiam Tower
Karakteristik	Memiliki fitur paling menonjol "Enviromental Filter Canopy" atap bergelombang besar yang melindungi area pejalan kaki dibawah dari hujan dan matahari. Atap ini juga dirancang untuk ventilasi alami, penyaringan cahaya dan membantu mengurangi konsumsi energi.	Memiliki bentuk segi empat yang bersih dan ramping. Fasadya berlapis kaca reflektif yang memberikan tampilan modern dan elegan	Menampilkan desain modern dengan bentuk geometris yang ramping dan elegan, serta garis-garis yang tegas dan permukaan kaca yang luas.
Material	Fasad bangunan menggunakan kaca berperforma tinggi yang mampu mengurangi panas matahari dan meningkatkan pencahayaan alami. Kaca ini juga memiliki sifat insulasi yang baik untuk menjaga suhu dalam ruangan. Beton bertulang digunakan untuk fondasi dan lantai bangunan	Struktur utama bangunan menggunakan baja struktural. Baja memberikan kekuatan dan fleksibilitas	menggunakan berbagai material canggih untuk memastikan efisiensi energi, keberlanjutan, dan estetika modern. Kaca berperforma tinggi, panel aluminium, baja struktural, dan beton bertulang digunakan untuk struktur dan fasad, sedangkan material ramah lingkungan seperti kayu dan batu alam digunakan dalam interior.
Fasilitas Gedung	<ul style="list-style-type: none"> • Kolam renang dan Deck santai • Pusat Kebugaran • Spa dan Wellness 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat kebugaran • Area santai • Lobi besar dan atrium dengan desain modern • Taman atap/sky garden • Sistem lift cepat • Area parkir luas 	<ul style="list-style-type: none"> • Restoran dan kafe • Kolam renang • Pusat kebugaran • Spa dan wellness • Memberikan pemandangan kota yang indah

BAB III

METOLOGI PERANCANGAN

3.1 Lokasi Site

3.1.1 Kriteria Pemilihan Lokasi Site

Beberapa faktor yang harus diperhatikan (Po et al., 2011) dalam pemilihan lokasi site untuk Perancangan Hotel Bintang 5 di Kota Medan antara lain:

Tabel 3. 1 Kreteria Pemilihan Lokasi

No.	Kreteria	Keterangan	Skala	Bobot
			Pembangunan	Nilai
1	Tinjauan Terhadap Struktur Kota	Kesesuaian dengan RTRW Kota Medan	Prioritas	5
2	Kondisi Eksisting Tapak	Lahan kosong dengan luasan $\pm 1000 \text{ m}^2$	Prioritas	5
		Lahan relatif datar untuk memperkecil pembiayaan pembangunan	Menengah	3
3	Sesuai IPR Kota Medan	Mengenai ketinggian bangunan maksimum pada suatu daerah tertentu	Prioritas	5
4	Aksesibilitas	Akses jalan lebar dan bagus	Menengah	3
		Kondisi jalan yang dapat dilalui kendaraan roda 2,4 dan lainnya	Menengah	3
		Berdekatan dengan pusat kota	Menengah	3
		Berdekatan dengan salah satu terminal/stasiun/bandara	Menengah	3
		Dilewati angkutan umum	Standart	1
		Dilewati bus kota	Standart	1
		Daerah yang minimnya kemacetan	Menengah	3
		Berdekatan dengan fasilitas umum seperti	Menengah	3

		mall, rumah sakit, taman kota, area perdagangan		
5	Utilitas Kota	Terdapat jaringan listrik, telekomunikasi, air bersih, drainase yang lebar dan dalam.	Menengah	3
6	View	View dengan arah pandang yang bagus.	Standart	1
7	Kesehatan	Tapak berada jauh dengan kawasan industri dan kandang hewan.	Menengah	3

Sumber: 1. PP No.16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung, Peraturan Menteri PU Nomor 20/PRT/M/2011

Berdasarkan hasil penentuan kesesuaian lokasi maka dapat ditentukan penilaian suatu lokasi pada area dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai sampai dengan tidak sesuai pada ketiga alternatif sebagai berikut:

Pembobotan pada kriteria pemilihan site ini bertujuan untuk mendapatkan nilai yang objektif, dimana alternatif-alternatif site tersebut memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang harus dinilai.

Tabel 3. 2 Tingkat Penilaian Pemilihan Site

Kesesuaian	Nilai
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Pembobotan pada kriteria pemilihan site ini bertujuan untuk mendapatkan nilai yang objektif, dimana alternatif-alternatif site tersebut memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang harus dinilai. Penilaian tersebut menggunakan rumus : $(p \cdot x)$

- Keterangan :
- p : Skala Pembangunan (Bobot Nilai)
 - x : Alternatif Lokasi
 - x(1) : Alternatif Lokasi 1
 - x(2) : Alternatif Lokasi 2

3.1.2 Alternatif Lokasi Site

Alternatif lokasi 1



Gambar 3. 1 Alternatif 1

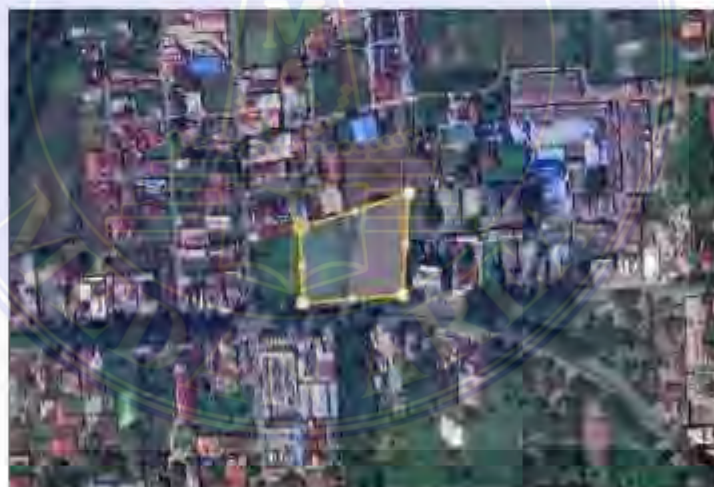
Sumber: <https://earth.google.com/web/search/jalan-putri-hijau-kota-medan/>

Lokasi tapak berada pada alternatif lokasi 1 ini berada di jalan Putri Hijau, Kesawan, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara, memiliki luas tapak 7,576,92 m² dengan topografi relatif datar, lokasi ini memiliki Garis Sepadan Bangunan (GSB) 12,5 m dan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 40%. Lokasi pada perancangan ini berbatasan dengan area pemukiman warga disebelah Utara, Jl. Kol Yos Sudarso dan Samsat Medan Utara di sebelah Selatan, Jl. Kol Yos Sudarso dan Rumah sakit Tembakau Deli di sebelah Barat, dan Jl. Putri Hiaju II di sebelah sebelah Timur site.

Teradapat beberapa potensi yang ada pada site ini yaitu, jarak dari lokasi ke titik Kota Medan memiliki jarak 0,7 km, dimana lokasi ini memiliki luas yang mendukung, lokasi ini berdekakan dengan Deli park Mall dengan jarak 350 m, berdekatan dengan Merdeka Walk 1,4 km, berdekatan dengan Terminal Kereta Api dengan jarak 1,4 km, Lokasi ini merupakan site yang strategis yang dimana terdapat akses kendaraan roda 2,4 dan lainnya, lokasi ini juga berdekatan dengan pemberhentian atau halte bus Metrodeli untuk memudahkan akses para tamu.

Berdasarkan Rencana Umum Tata Ruang (RUTRK) Kec. Medan Barat yang merupakan lokasi site dan berada di pusat kota yang termasuk dalam WPPE yang mana pembangunan di daerah tersebut di peruntukkan bangunan komersial.

Alternatif lokasi 2



Gambar 3. 2 Alternatif 2

Sumber: <http://earth.google.com/web/search/jalan-ngumban-surbakti+kota+medan>

Lokasi tapak pada alternatif lokasi 2 ini berada di jalan Ngumban Surbakti, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, memiliki luas tapak 6,399,13 m² dengan topografi sedikit berkontur, lokasi ini memiliki Garis

Sepadan Bangunan (GSB) 15 m dan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 70 %. Lokasi pada perancangan ini berbatasan dengan jalan Ngumban Surbakti, Daerah Perdagangan disebelah Utara, Balai Standarisai Metrologi Legal Reg.1, Pemukiman warga di sebelah Selatan, Universitas Quality, daerah perdagangan di sebelah Barat dan daerah perdagangan, pemukiman warga di sebelah Timur site.

Terdapat beberapa akses yang bisa dijangkau pada site ini yaitu, jarak dari lokasi ke titik Kota Medan cukup jauh yang memiliki jarak 10,2 km, lokasi ini berdekatan dengan Universitas Quality dengan jarak 0,2 km, berdekatan dengan area perdagangan, Lokasi ini merupakan site yang strategis yang dimana terdapat akses kendaraan roda 2,4 dan lainnya.

Berdasarkan Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK) Kec, Medan Selayang yang merupakan lokasi site dan pusat kota yang termasuk dalam WPPE yang mana pembangunan di daerah tersebut di peruntukkan bangunan komersial.

Penilaian Terhadap Site.

3.1.3 Penilaian Terhadap Site

Tabel 3. 3 Penilaian Terhadap Site Alternatif 1 dan 2

Penilaian Terhadap Tapak					Alternatif	
No.	Kreteria	Keterangan	Skala Pembangunan	Bobot Nilai (p)	1 (x(1))	2 (x(2))
1	Tinjauan Terhadap Struktur Kota	Kesesuaian dengan RTRW Kota Medan	Prioritas	5	5	5
2	Kondisi Eksisting Tapak	Lahan kosong dengan luasan \pm 10.000 m ²	Prioritas	5	5	5
		Lahan relatif datar untuk memperkecil	Menengah	3	5	3

		pembiayaan pembangunan				
3	Sesuai IPR Kota Medan	Mengenai ketinggian bangunan maksimum pada suatu daerah tertentu	Prioritas	5	5	5
4	Aksesibilitas	Akses jalan lebar dan bagus	Menengah	3	5	5
		Kondisi jalan yang dapat dilalui kendaraan roda 2,4 dan lainnya	Menengah	3	5	5
		Berdekatan dengan pusat kota	Menengah	3	5	2
		Berdekatan dengan salah satu terminal/stasiun/bandara	Menengah	3	4	4
		Dilewati angkutan umum	Standart	1	5	1
		Dilewati bus kota	Standart	1	5	1
		Daerah yang minimnya kemacetan	Menengah	3	5	5
		Berdekatan dengan fasilitas umum seperti mall, rumah sakit, taman kota, area perdagangan	Menengah	3	5	3
5	Utilitas Kota	Terdapat jaringan listrik, telekomunikasi, air bersih, drainase yang lebar dan dalam.	Menengah	3	5	5
6	View	View dengan arah pandang yang bagus.	Standart	1	5	3
7	Kesehatan	Tapak berada jauh dengan kawasan industri dan kandang hewan.	Menengah	3	5	5
Jumlah					222	191

Berdasarkan penilaian dari tabel diatas mengenai penilaian terhadap tapak maka alternatif 1 yaitu Jalan Putri Hijau, Kesawan, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara dengan total poin 222 menjadi lokasi perancangan Hotel Bintang 5 di Kota Medan. Lokasi tersebut merupakan lahan yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan perancangan pada bangunan ini.

3.1.4 Tinjauan Site Terpilih

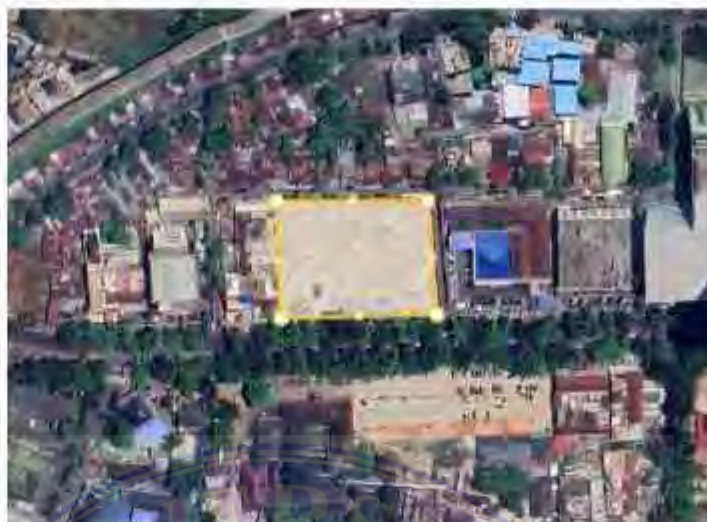
a. Analisa Syarat dan Lokasi Tapak

Kriteria yang mendasari penentuan lokasi dalam perencanaan dan perancangan Hotel ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor pencapaian, jaminan kemudahan aksesibilitas public karena lokasinya berada di pusat kota.
2. Faktor spirit of places, dimana daerah ini merupakan kawasan strategis atau menguntungkan, memudahkan akses ke tempat wisata, hotel, restoran, dan pusat perbelanjaan.
3. Faktor lingkungan, tata kota yang baik dan kerapian di jalanan serta kawasan perkotaan adalah faktor penting dalam menciptakan kesan positif. Hal ini melibatkan pemeliharaan trotoar, penataan tanaman hias, penanganan bangunan yang rusak atau terbengkalai, lalu lintas yang lancar, serta tingkat keamanan yang cukup baik.

Lokasi yang dipilih telah memenuhi kriteria-kriteria yang ada. Lokasi ini berada di pusat kota, sentra perdagangan, dan termasuk dalam kawasan elit yang terdapat di Kota Medan.

b. Detail Lokasi Tapak



Gambar 3. 3 Lokasi Site Terpilih

Sumber: <https://earth.google.com/web/search/jalan-putri-hijau-kota-medan/>

Lokasi tapak terpilih ini berada di Jalan Putri Hijau, Kesawan, Kec. Medan

Barat, Kota Medan, Sumatera Utara.

1. Luasan tapak terpilih

Tapak terpilih memiliki luas 7,576,92 m²

2. Batasan tapak terpilih

Tapak terpilih memiliki batasan sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Jalan Putri Hijau dan pemukiman warga



Gambar 3. 4 Batasan Sebelah Timur

Sumber: <https://earth.google.com/web/search/jalan-putri-hijau-kota-medan/>

- Sebelah Selatan : Jalan Kol Yos Sudarso, Samsat Medan Utara



Gambar 3. 5 Batasan Sebelah Selatan

Sumber: <https://earth.google.com/web/search/jalan-putri-hijau-kota-medan/>

- Sebelah Barat : Jalan Kol Yos Sudarso, RS Tembakau Deli



Gambar 3. 6 Batasan Sebelah Barat

Sumber: <https://earth.google.com/web/search/jalan-putri-hijau-kota-medan/>

- Sebelah Utara : Terdapat Pemukiman Warga



Gambar 3. 7 Batasan Sebelah Utara

Sumber: <https://earth.google.com/web/search/jalan-putri-hijau-kota-medan/>

3.2 Metodologi Perancangan

Metode perancangan adalah suatu cara atau tahapan yang dilakukan dalam sebuah proses perancangan, metode ini dibutuhkan untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan ide rancangan. Metode yang digunakan dalam perancangan Bangunan Hotel di Kota Medan dengan Pendekatan Arsitektur Norman Foster ini menggunakan metode analisis deskriptif.

Metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang merupakan paparan atau deskripsi atas fenomena yang terjadi di alam dan isu di sekitar yang didukung oleh tinjauan data. Menurut Miles dan Huberman (1994) mendefinisikan metode analisis deskriptif sebagai upaya menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang diamati tanpa intervensi atau manipulasi. Metode ini meliputi pengumpulan data secara komprehensif, pengorganisasian data, dan penyajian data dalam bentuk naratif atau deskriptif. Sedangkan dalam buku Sugiono (2007) dalam konteks penelitian kualitatif, Bogdan dan Biklen (1982) menggambarkan metode analisis deskriptif sebagai langkah awal dalam analisis data kualitatif. Ini mencakup pengorganisasian data, identifikasi pola-pola, tema-tema, dan karakteristik utama dari data tersebut.

3.2.1 Jenis Pengumpulan Data

Robert K. Yin (2014) seorang pakar dalam penelitian kualitatif dan studi kasus, mendefinisikan jenis pengumpulan data sebagai "cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian." Dalam bidang arsitektur, terdapat beberapa jenis pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan sebagai berikut:

1. Data Primer

a. Observasi (Survey Lapangan)

Metode ini melibatkan kunjungan langsung ke lokasi proyek atau site yang akan direncanakan atau dianalisis. Perancang mengumpulkan data tentang topografi, iklim, vegetasi, aksesibilitas, tata letak, dan aspek-aspek fisik lainnya pada lokasi proyek atau site yang akan digunakan.

b. Dokumentasi

Mengambil foto dan membuat pemetaan dari lokasi proyek adalah cara untuk mendokumentasikan kondisi yang ada dan membantu dalam analisis perancangan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari tinjauan pustaka, jurnal, dan artikel terkait. Pola pengembangannya yaitu dengan melakukan beberapa tahapan analisis yang disertai dengan studi literatur yang mendukung teori. Tahap kedua yaitu merumuskan permasalahan dan pengumpulan data melalui studi literatur mengenai Hotel dan Arsitektur Norman Foster. Kemudian tahap ketiga yaitu melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan. Berdasarkan hasil analisis tersebut dilakukan proses sintesa untuk menghasilkan konsep.

3.2.2 Analisa Rancangan

Dalam proses analisa, dilakukan pendekatan-pendekatan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian pembahasan terhadap kondisi kawasan perencanaan. Proses analisis ini yaitu analisis tapak, analisis pelaku, analisis aktifitas, dan analisis ruang dan fasilitas, analisis bangunan serta analisis struktur

dan utilitas, dan analisis- analisis lainnya. Semua analisa diusahakan berkaitan dengan tema utama yaitu Arsitektur Norman Foster dengan fokus lokasi di Kota Medan.

a. Analisis Tapak

Analisis tapak yaitu analisa yang dilakukan pada lokasi dan bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu yang ada pada tapak perancangan. Analisis ini dilakukan pada tapak yang berlokasi di Kota Medan, tepatnya di Jalan Ringroad. Analisis ini meliputi analisis persyaratan tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis pandangan (ke luar dan ke dalam), sirkulasi, matahari, angin, vegetasi, dan zoning.

b. Analisis Fungsi

Analisis fungsi yaitu kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktifitas yang diwadahi oleh ruang. Analisis fungsi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan hotel, dengan mempertimbangkan pelaku, aktivitas dan kegunaan

c. Analisis Aktivitas

Tujuan analisis aktivitas adalah untuk mengetahui aktivitas masing- masing kelompok yang menghasilkan besaran aktivitas tiap ruang dan persyaratan tiap ruang. Dengan analisis ini ditentukan besaran kebutuhan ruang dan sirkulasi pada bangunan hotel sesuai fungsi yang telah dianalisis.

d. Analisis Ruang

Tujuan analisis ruang adalah untuk memperoleh persyaratan-persyaratan, kebutuhan dan besaran ruang, analisis ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan dan besaran ruang bagi pengunjung lainnya dapat memperoleh kenyamanan sesuai dengan fungsi dan tatanan ruang dalam hotel.

e. Analisis Bentuk

Analisis bentuk atau bisa disebut dengan analisis fisik, yaitu analisis yang dilakukan untuk memunculkan karakter bangunan yang serasi dan saling mendukung. Analisis bentuk meliputi: analisis transformasi bentuk, analisis tampilan bangunan pada tapak, serta fungsi yang ada pada bangunan dan tapak

f. Analisis Struktur

Analisis ini berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitarnya. Analisa struktur meliputi sistem struktur dan bahan material yang cocok untuk digunakan dalam perancangan Hotel, analisis ini akan memunculkan rancangan yang aman bagi pengguna dan kokoh bagi bangunan hotel.

g. Analisis Utilitas

Tujuan analisis utilitas yaitu untuk memberikan gambaran mengenai sistem utilitas yang akan diterapkan pada objek perancangan Hotel. Analisis utilitas ini meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem keamanan dan sistem komunikasi.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hotel Bintang 5 di Putri Hijau Kota Medan dirancang sebagai tempat penginap modern yang tidak hanya memenuhi kebutuhan penghuni, tetapi juga memprioritaskan keinginan dan harmoni dengan budaya serta lingkungan local. Hotel ini tidak hanya menjadi landmark yang ikonik tetapi juga berfungsi sebagai ruang inovatif, ramah lingkungan, dan nyaman, mendukung perkembangan pariwisata serta citra kota medan sebagai kelas dunia.

6.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam perancangan Hotel Bintang 5 dengan pendekatan prinsip desain Norman Foster di Kota Medan yaitu:

1. Desain Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan:

Penggunaan material ramah lingkungan, seperti kaca low-e untuk penghematan energi, serta penerapan system terbarukan seperti panel surya atau system pemanfaatan air hujan, dapat memperkuat prinsip berkelanjutan dalam hotel.

2. Penggunaan Teknologi dan Inovasi

Mengintegrasikan teknologi smart building seperti control suhu, pencahayaan, dan hiburan dalam satu system otomatis akan meningkatkan kenyamanan tamu.

3. Mengutamakan Keterbukaan dan Konektivitas Ruang

Integrasi area luar yang hijau, seperti taman vertical atau ruang terbuka hijau di lantai atas, akan memberikan suasana lebih segar di tengah kota yang padat.

DAFTAR PUSTAKA

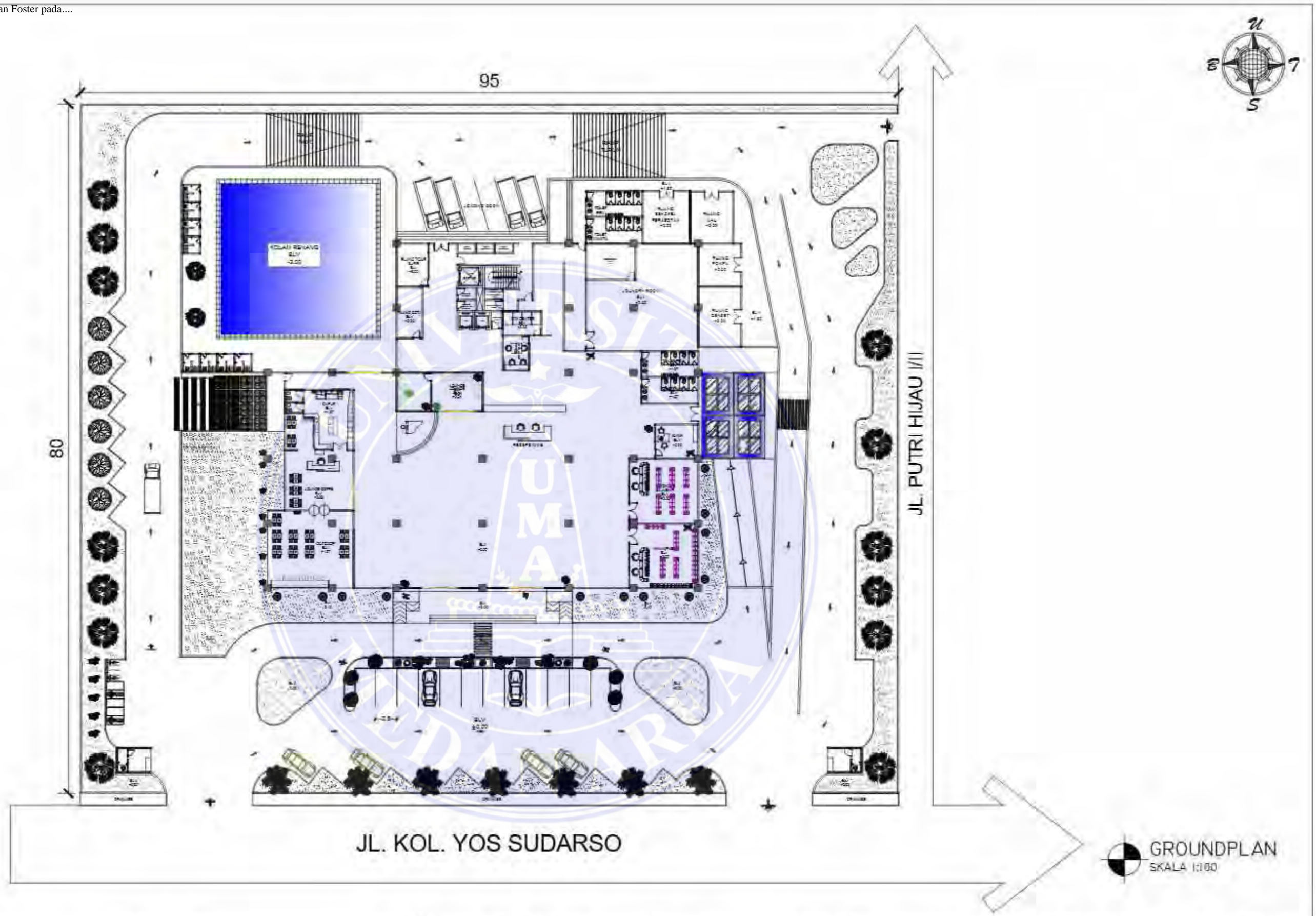
- Adler, D. A. (2003). *Metric Handbook Planning and Design Data*. The Architectural Press 1999.
- Fariansyah, R., Firzal, Y., & Susilawaty, M. D. (2019). PENERAPAN PRINSIP DESAIN. In *Jom FTEKNIK* (Vol. 6).
- Pantoja, M. F. F., Póvoas, R. H. F., Pantoja, J. C., & Sales, A. C. M. N. (2022). Design and Sustainable Construction in the Contemporary Work of Norman Foster. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1123(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1123/1/012040>
- Po, S., Siahaan, N. M., & Suryani, R. L. (2011). Hotel Resort di Medan "Evergreen Resort Hotel". *Jurnal Arsitektur Dan Perkotaan "Koridor,"* 02(02), 28–38.
- Sianipar, Y. A., Dewi, C., & Huda, K. (2022). Perancangan Hotel Resort di Kota Sabang dengan Tema Arsitektur Ekologi (Vol. 6, Issue 2).
- Susepti, A., Hamid, D., & Kusumawati, A. (2017). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS TAMU HOTEL (Studi tentang Persepsi Tamu Hotel Mahkota Plengkung Kabupaten Banyuwangi). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol* (Vol. 50, Issue 5).
- Utami, Firmansyah Akbar, I., Haerani, P. N., & Despriansyah, R. (n.d.). *KAJIAN BENTUK DAN FASADE HOTEL HILTON BANDUNG*.
- Triesna Budiani, I., & Telaumbanua, I. (2023). Pendekatan Prinsip Desain Sir Norman Foster Pada *Convention and Exhibition Center* di Kota Medan. *Jurnal Arsitektur ALUR* (Vol. 6, Issue 1).
- Rafi Hidayat1, M. z. (2019). Konsep Arsitektur Modern Pada Perancangan City Hotel Bintang 5 Di Kota Banda Aceh. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN* (Vol. 3, Issue 4)
- Herlina Maisaroh, M. D. (2024). HOTEL BINTANG 5 DI KAWASAN RAINBOW HILL SENTUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU. *JURNAL TRAVE* (Vol. XXVIII, Issue 2). <https://www.rainbowhillsgolf.com>
- X Furuitho, V. W. (2022). PENERAPAN TEKNIK DAYLIGHTING SEBAGAI KONSEP SAINS BANGUNAN PADA DESAIN BANGUNAN KARYA NORMAN FOSTER. *Syntax Literate* (Vol. 7 Issue, 6)
- Pangesti, L., & Al Husaini, A. (2022). PERANCANGAN STUDIO ANIMASI DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER. *JAUR (Journal of Architecture and Urbanism Research)*, 5(2). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jaur>

LAMPIRAN

Banner
Groundplan
Siteplan
Basement Lantai 1
Basement Lantai 2
Denah Lantai 1
Denah Lantai 2
Denah Lantai 3
Denah Lantai 4
Denah Lantai 5&9
Denah Lantai 10
Denah Lantai 11&14
Denah Lantai 15&17
Rencana Atap
Tampak Depan
Tampak Samping Kanan
Tampak Samping Kiri
Tampak Belakang
Potongan A-A
Potongan B-B
Potongan C-C
Potongan D-D
Potongan Site
Skematik M.E
Skematik Plumbing
Skematik Panel Surya
Detail Arsitektur
Perspektif Interior
Perspektif Eksterior







UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

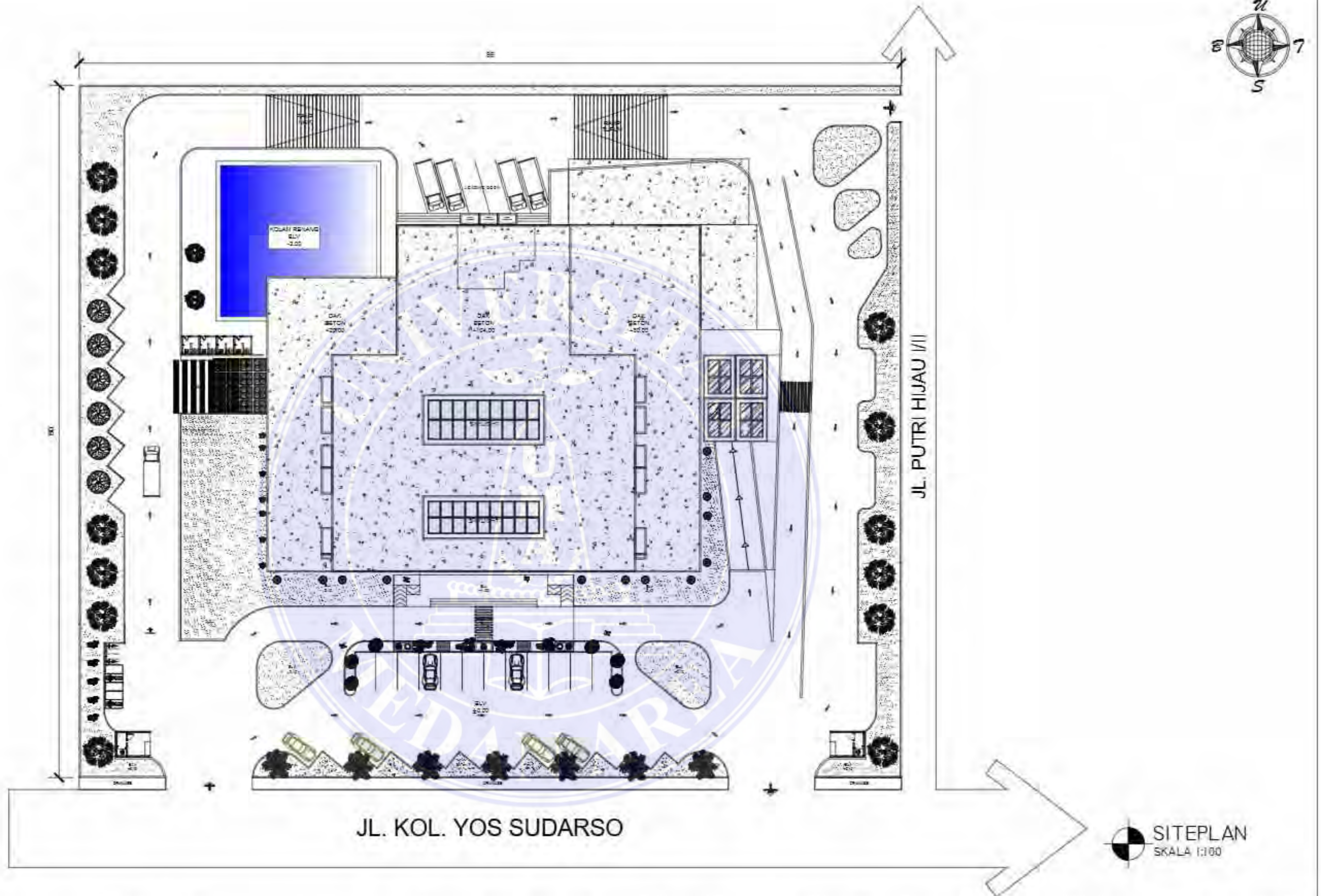
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AHKIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		GROUNDPLAN		1 450
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				

GROUNDPLAN
 SKALA 1:100



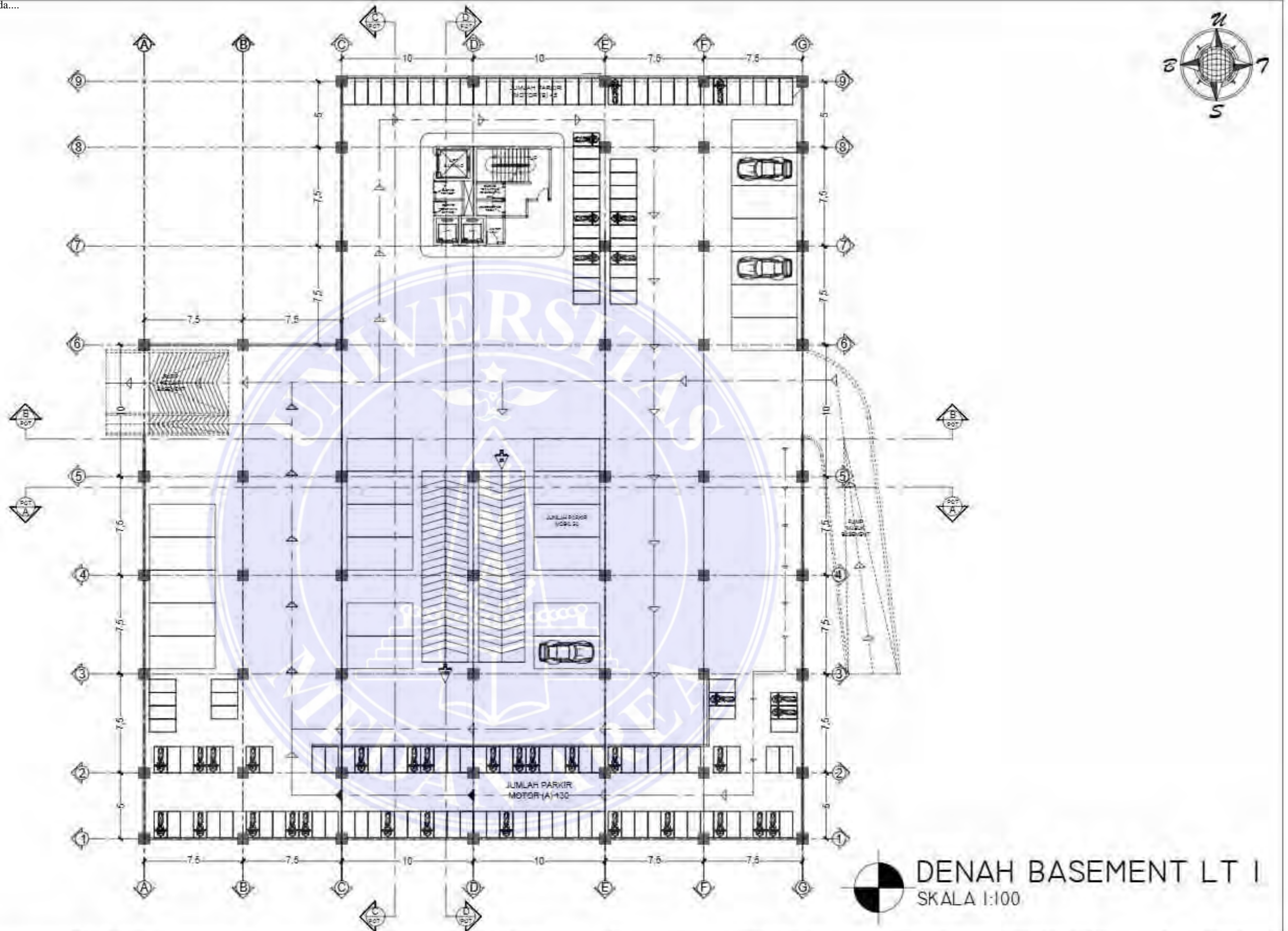
SITEPLAN
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AHKIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	SITEPLAN		1 450
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH BASEMENT LT-1		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				

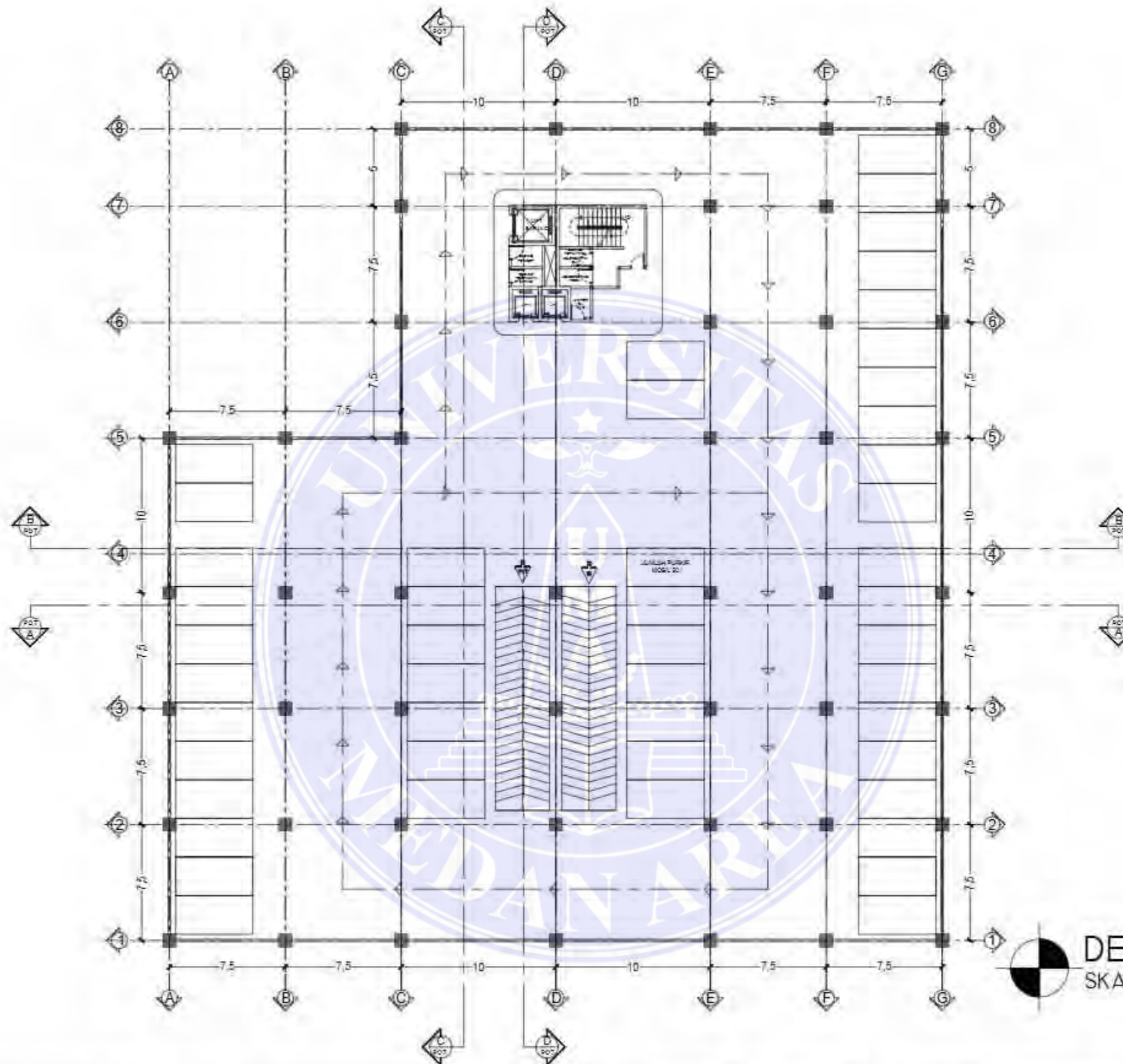


UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH BASEMENT LT 2
SKALA 1:100

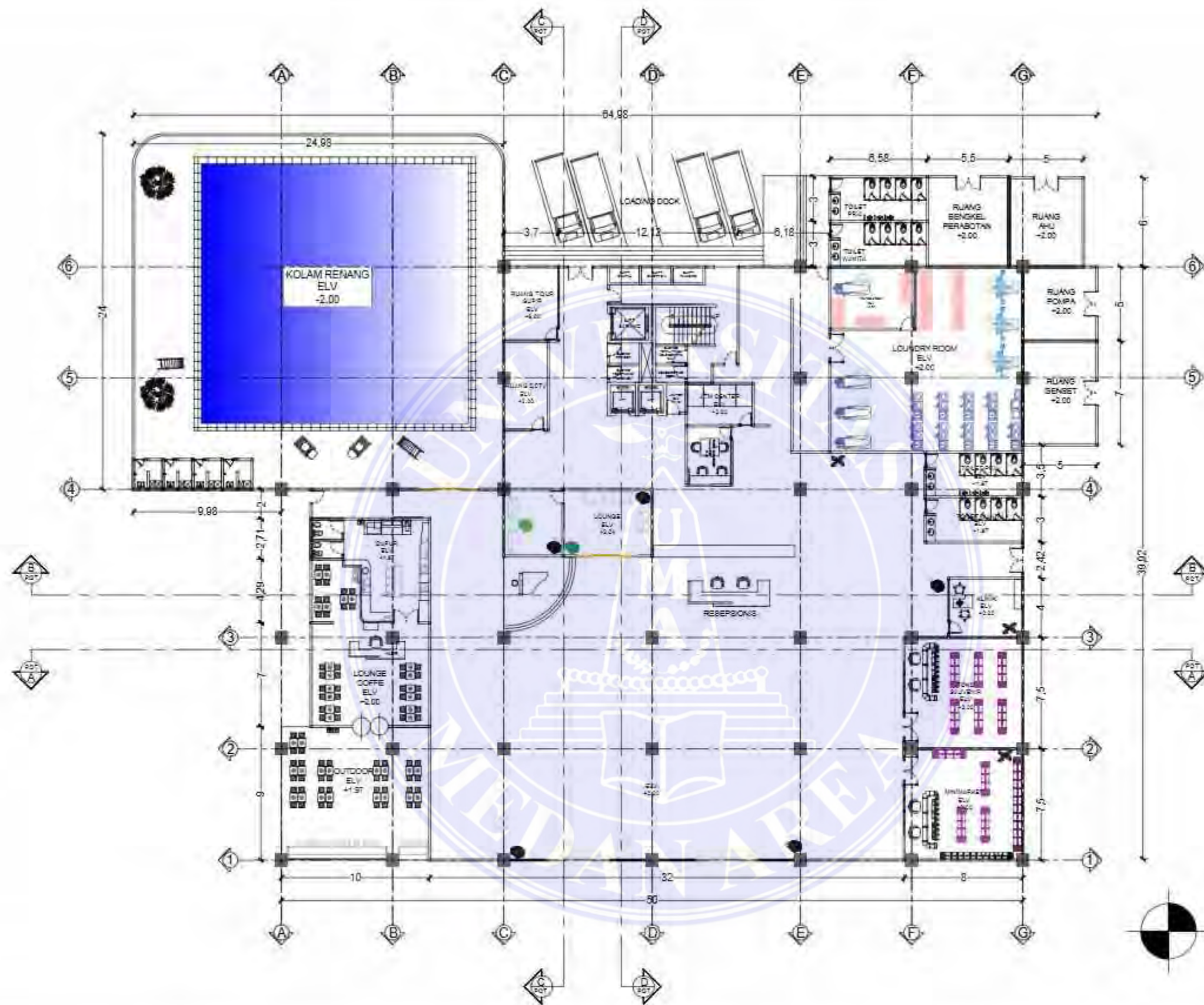
UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH BASEMENT LT-2		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				

Document Accepted 3/1/25



DENAH LANTAI I
SKALA 1:100

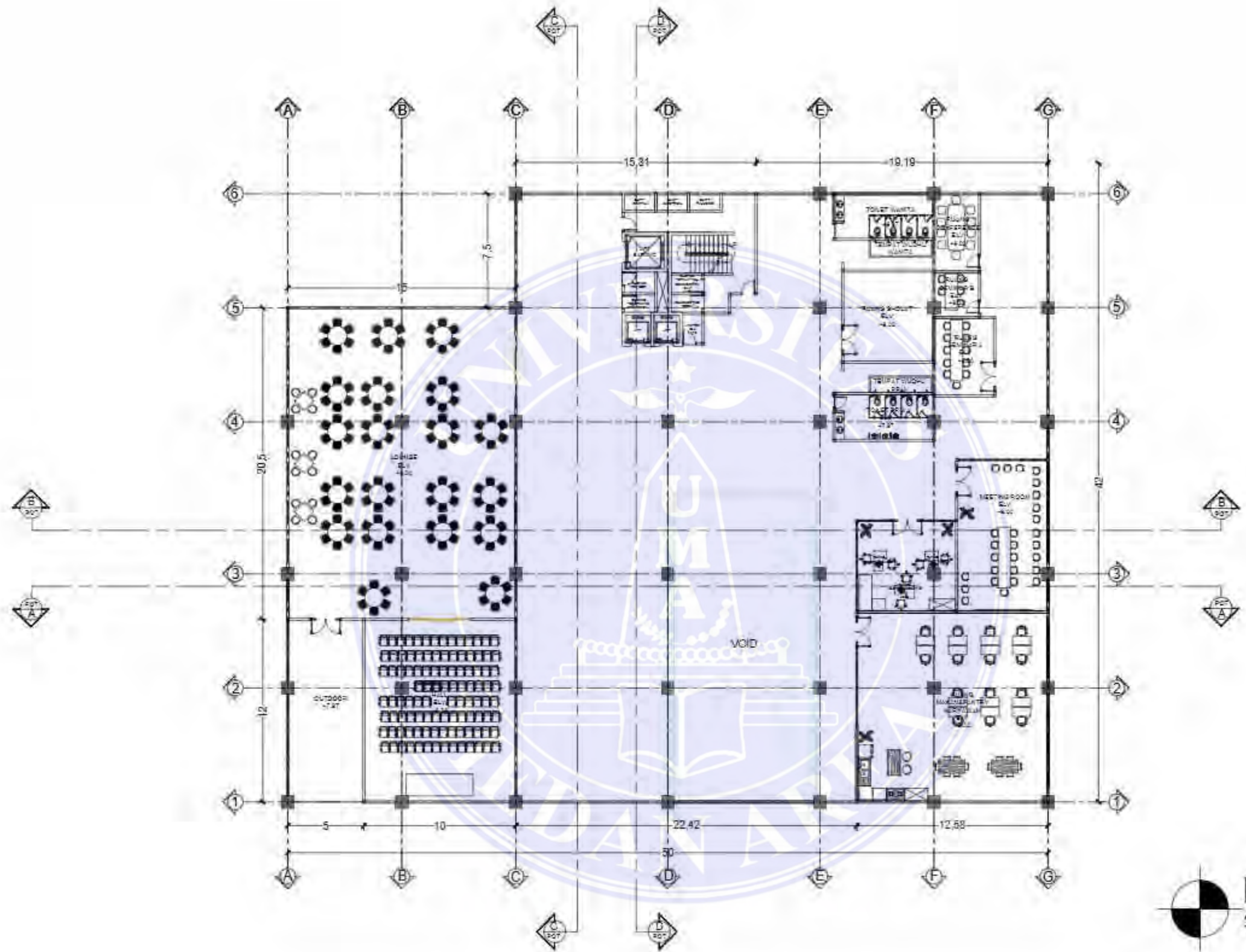
UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH LT-1		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				

Document Accepted 3/1/25



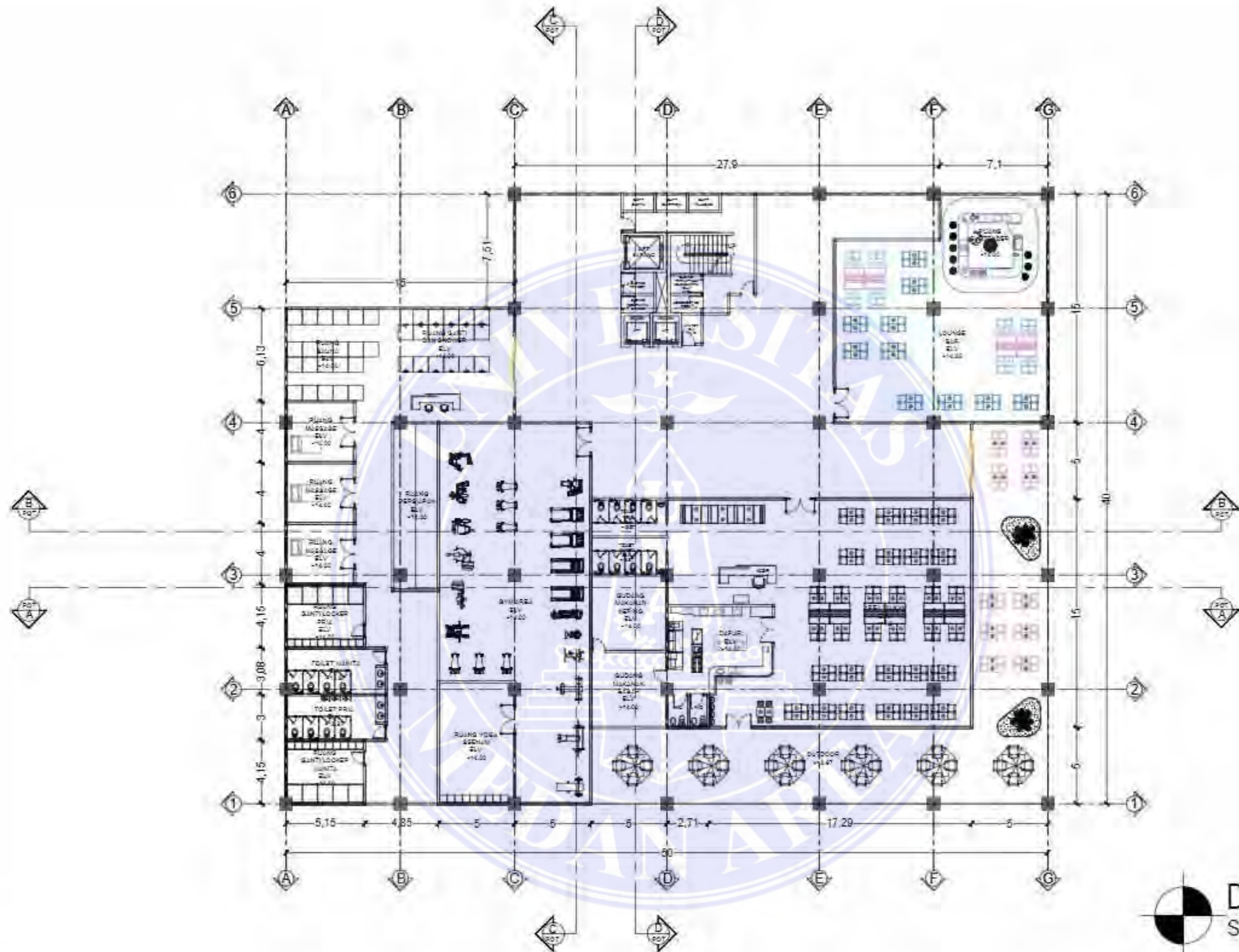
DENAH LANTAI 2
SKALA 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH LT-2		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				



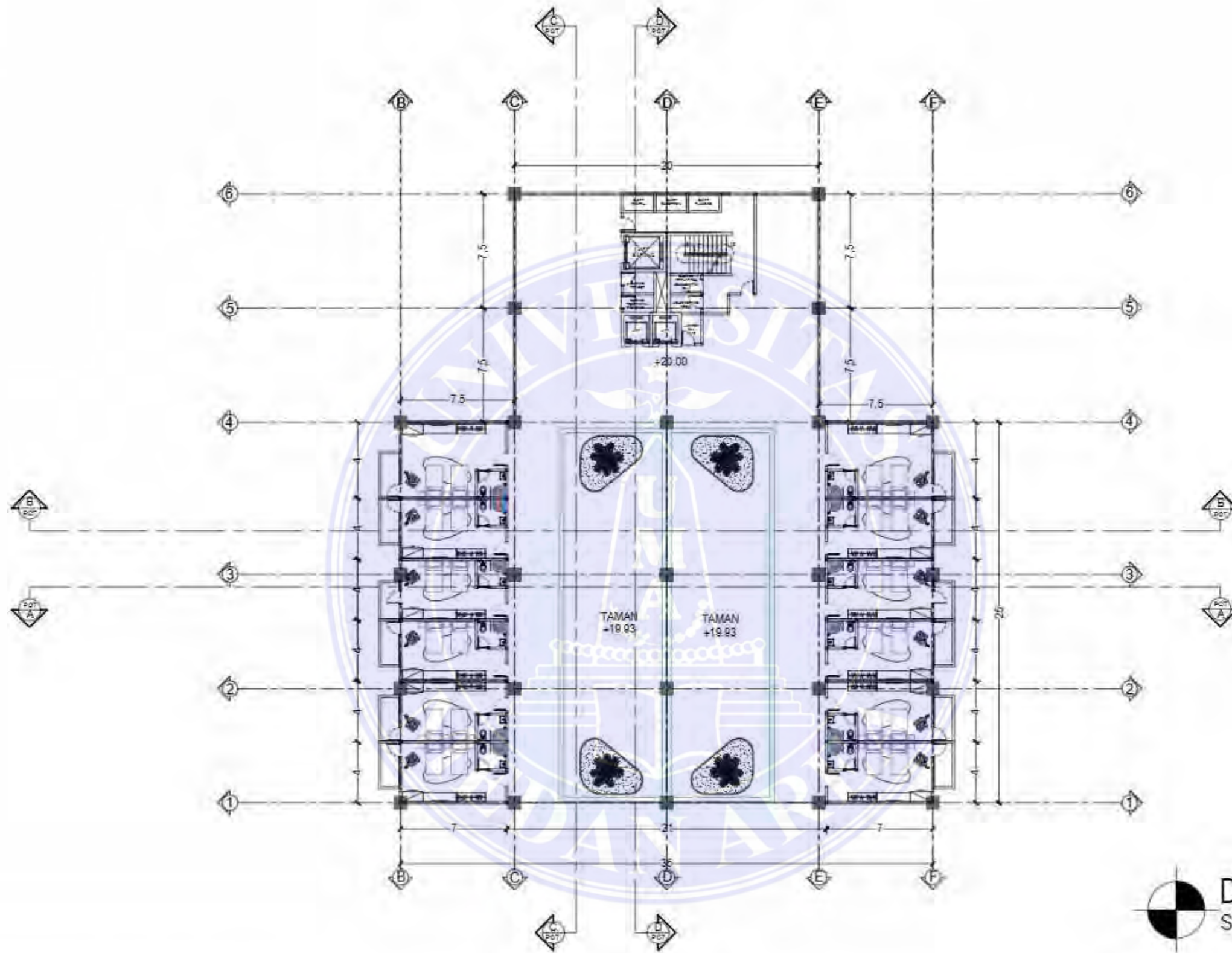
DENAH LANTAI 3
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	DENAH LT-3		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



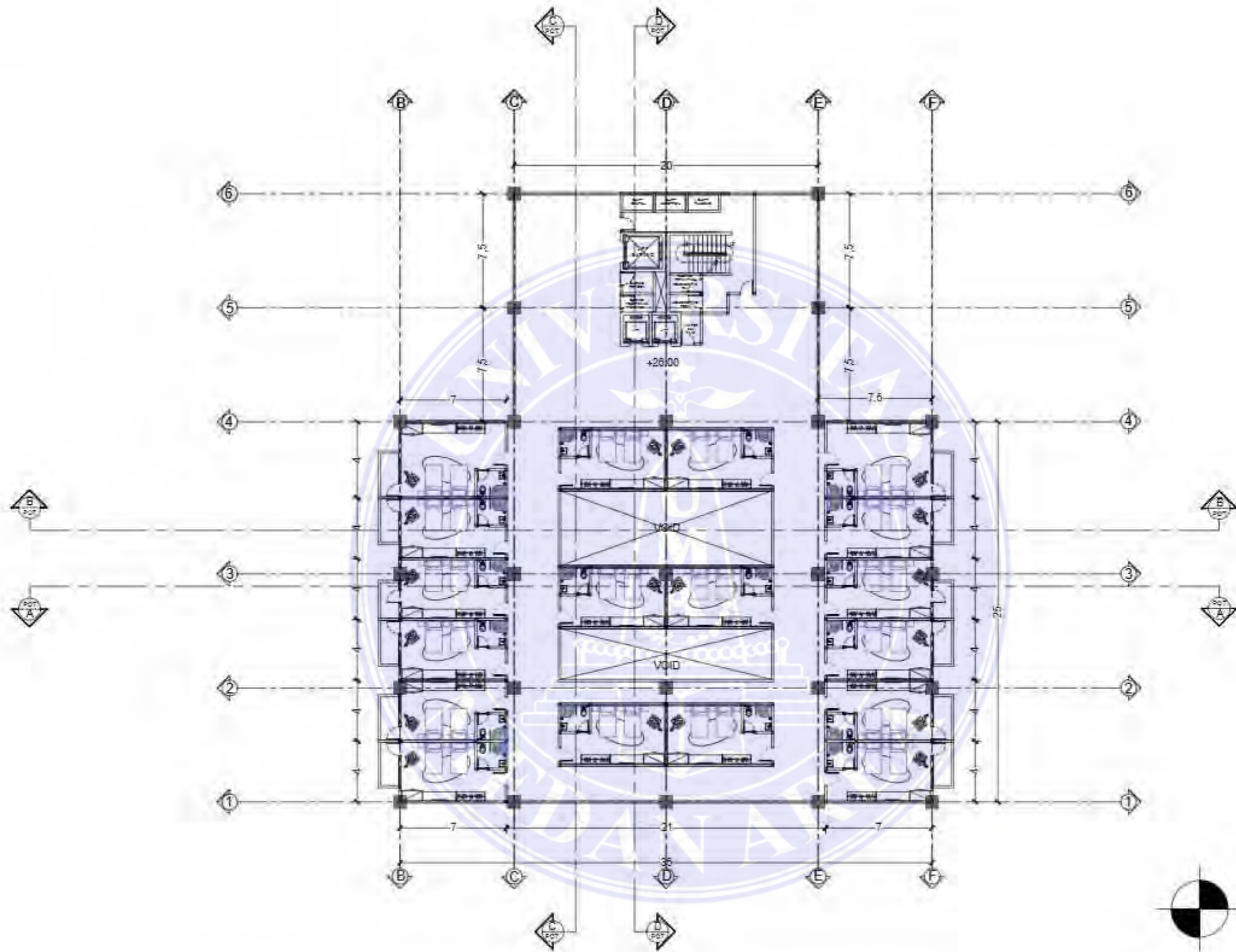
DENAH LANTAI 4
SKALA 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH LT-4		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				



 DENAH LANTAI 5-9
SKALA 1:100

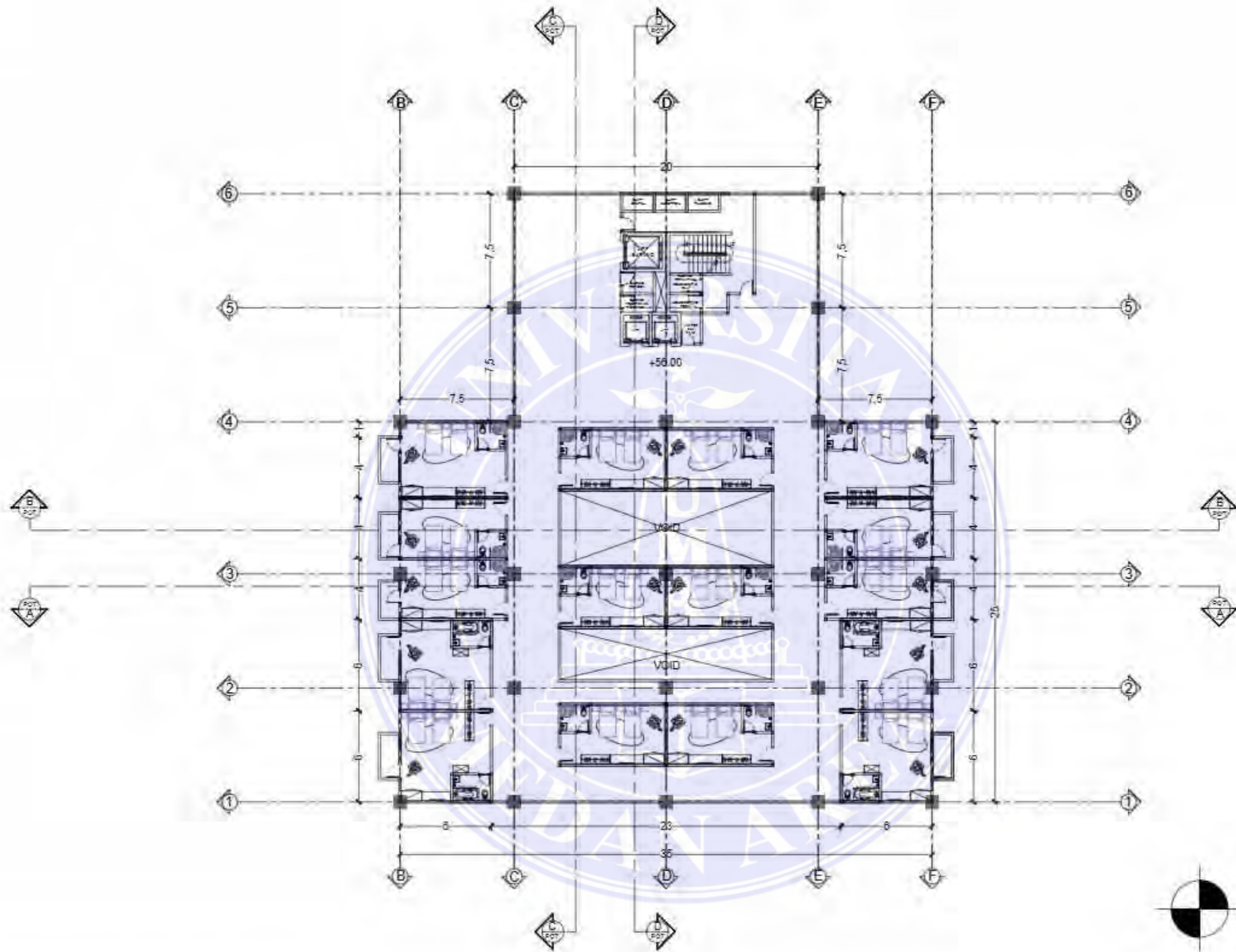

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH LT 5-9		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				

Document Accepted 3/1/25



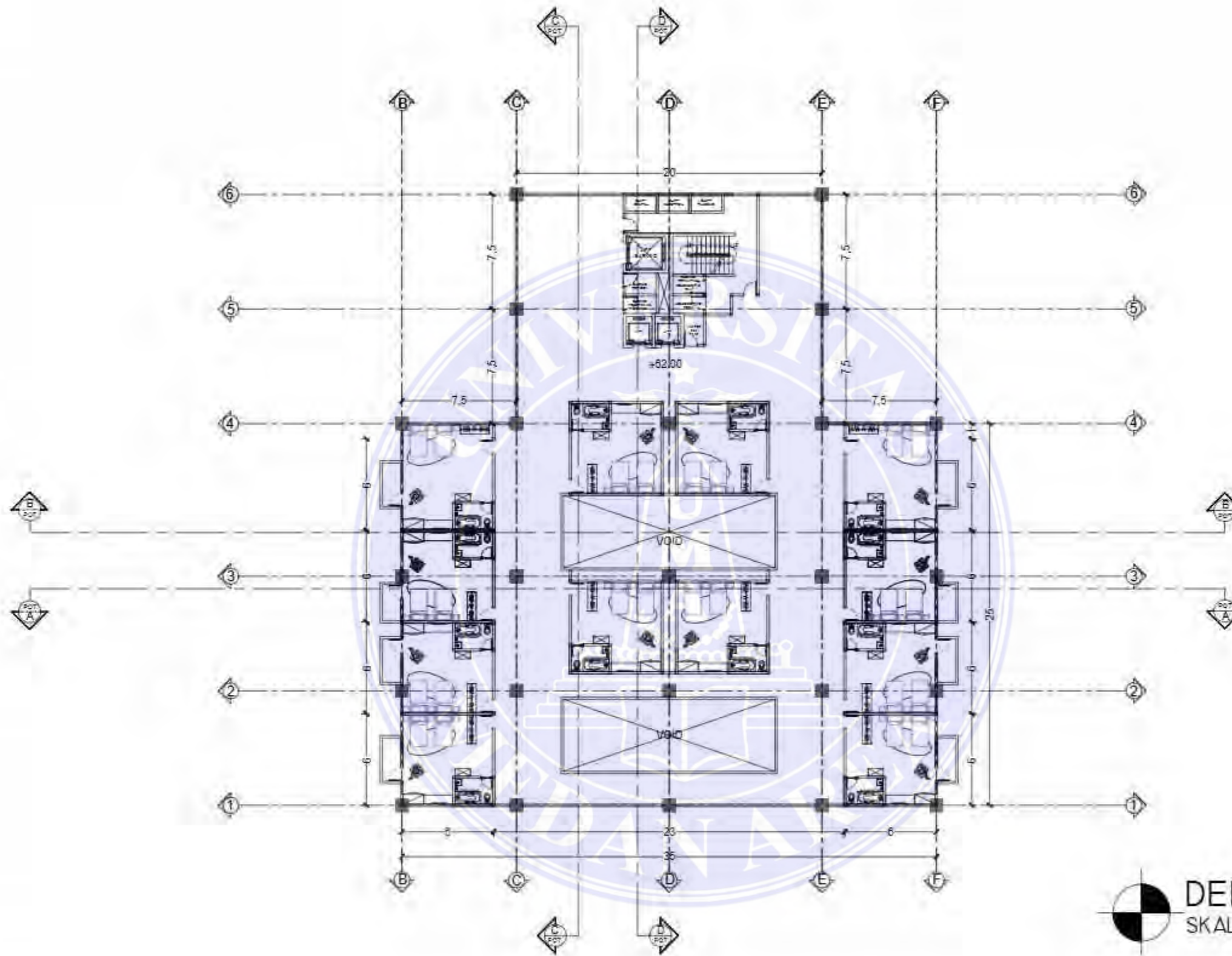
DENAH LANTAI 10
SKALA 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH LT-10		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				



 DENAH LANTAI II-14
SKALA 1:100

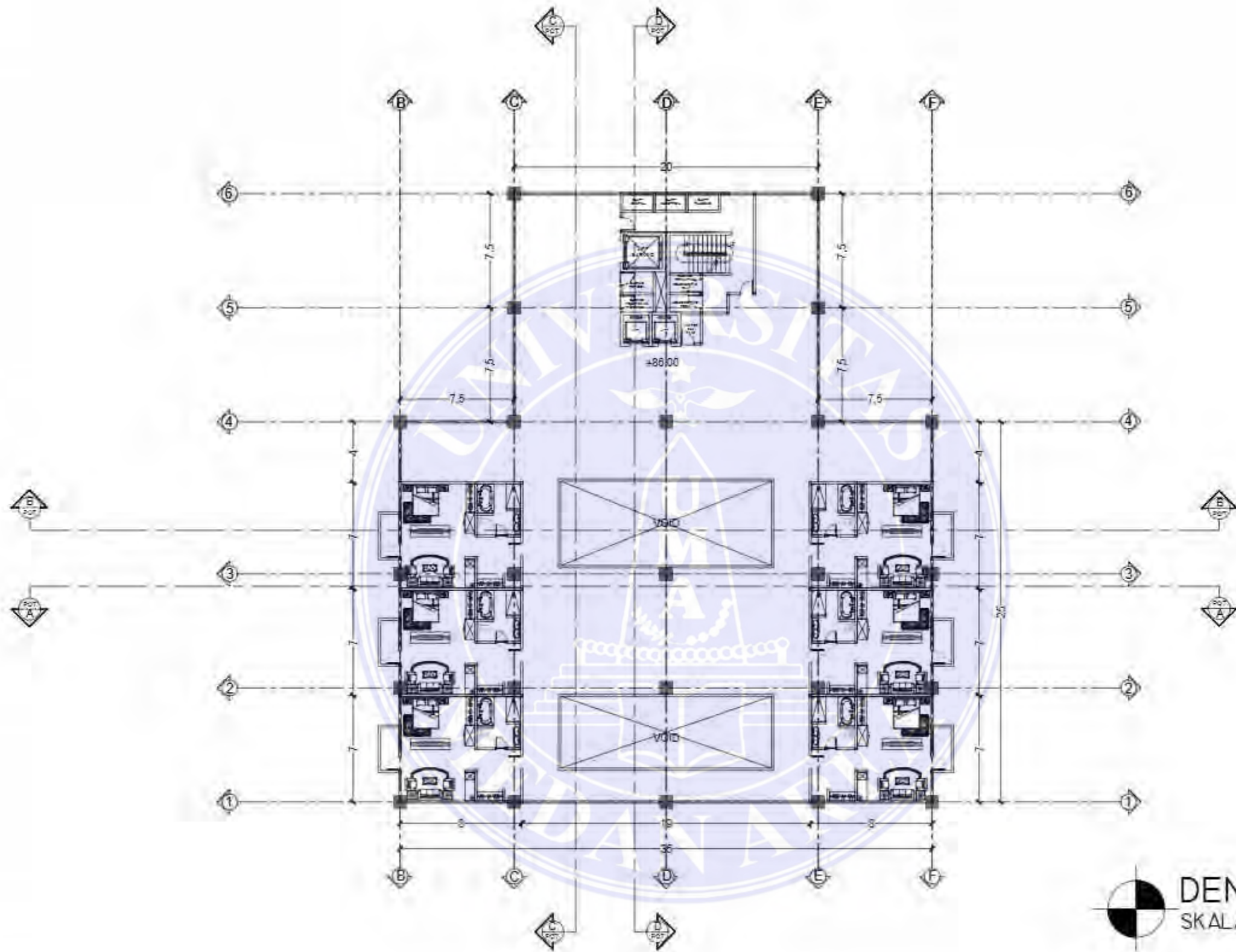

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH LT 11-14		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				

Document Accepted 3/1/25



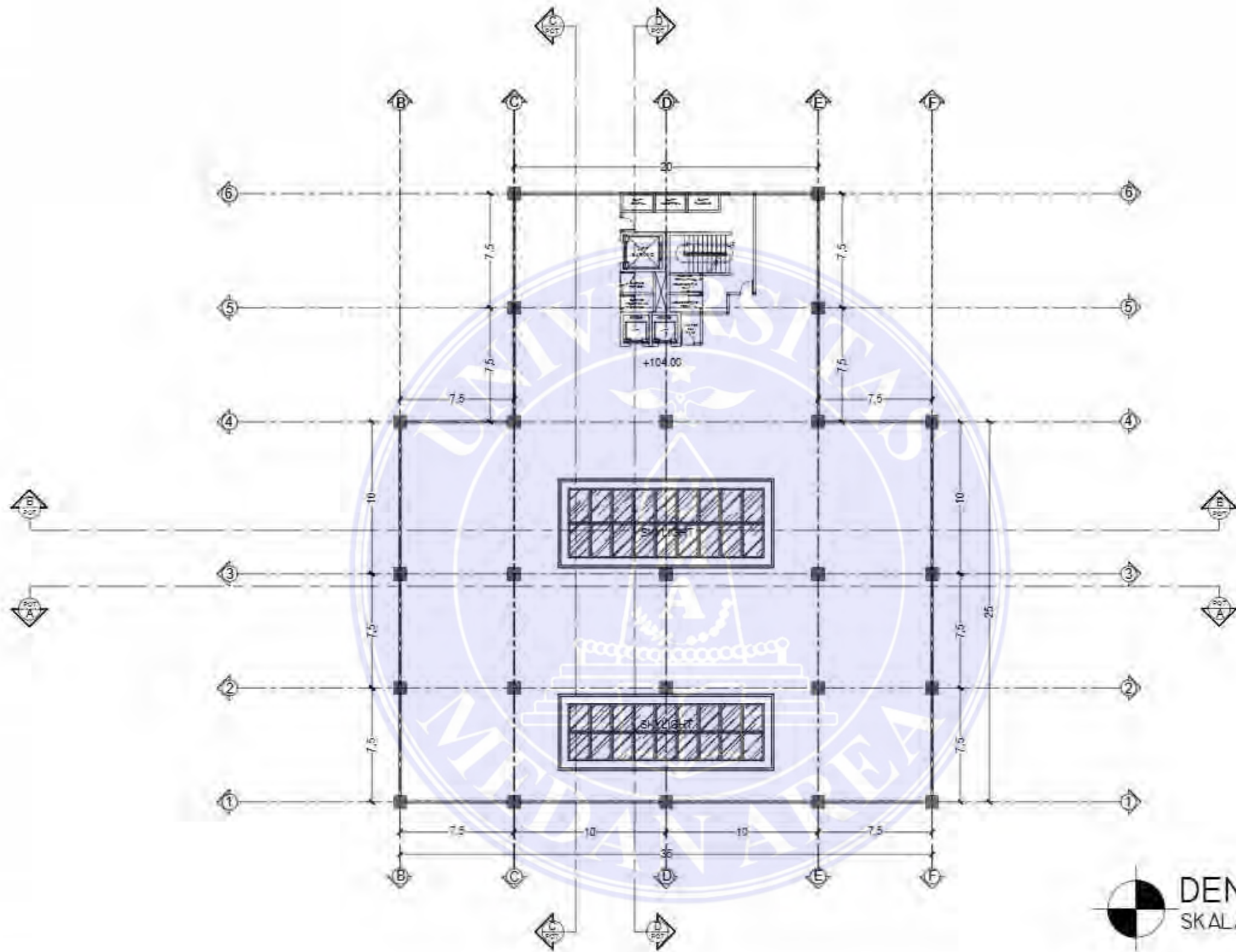
DENAH LANTAI 15-17
SKALA 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH LT 14-17		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				



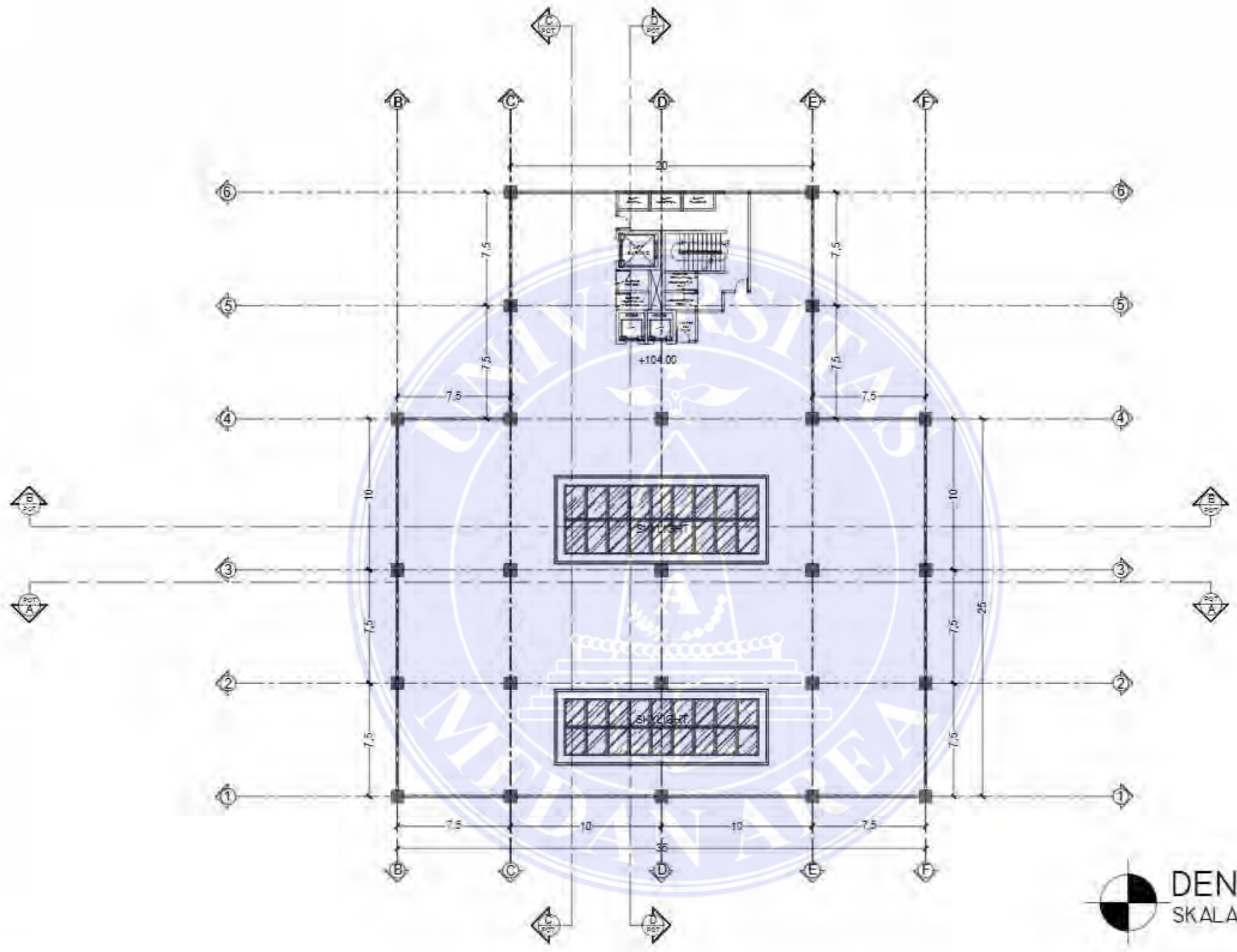
DENAH ATAP
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	DENAH ATAP		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH ATAP
SKALA 1:100

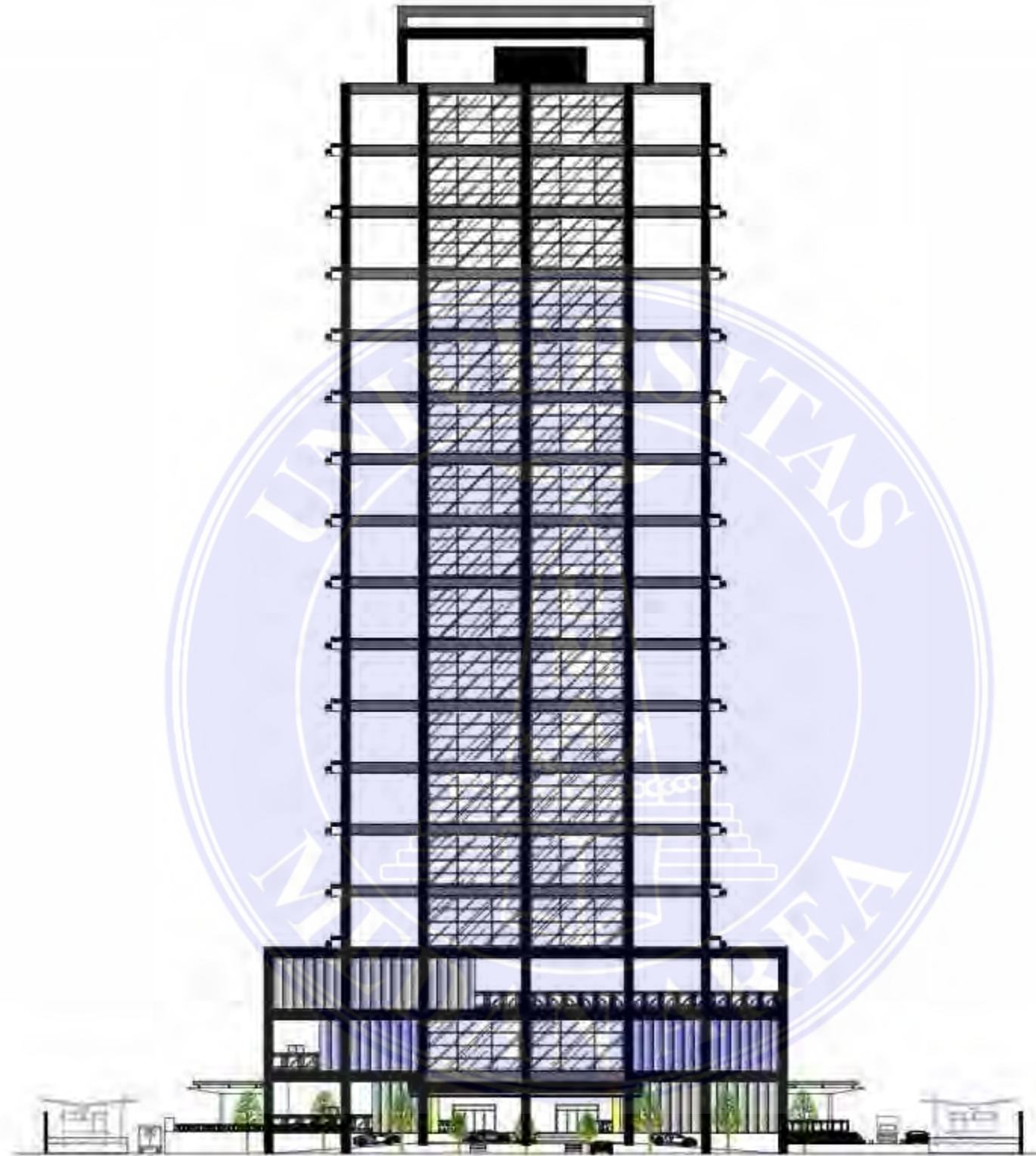
UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR		PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		DENAH ATAP		1:100
	NAMA MAHASISWA		DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN		DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT				

Document Accepted 3/1/25



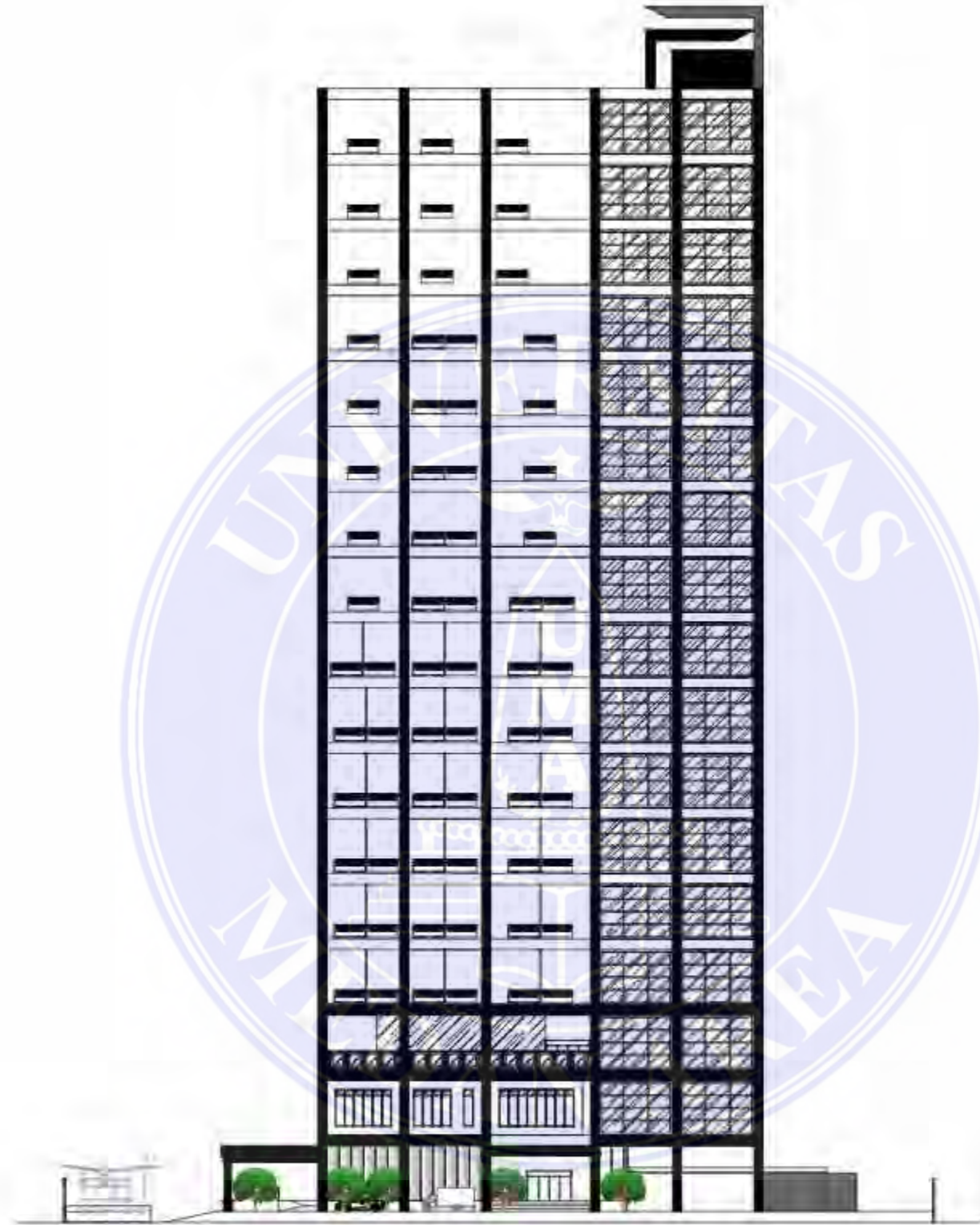
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AHKIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	TAMPAK DEPAN		1 100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT		-	Document Accepted 3/1/25


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



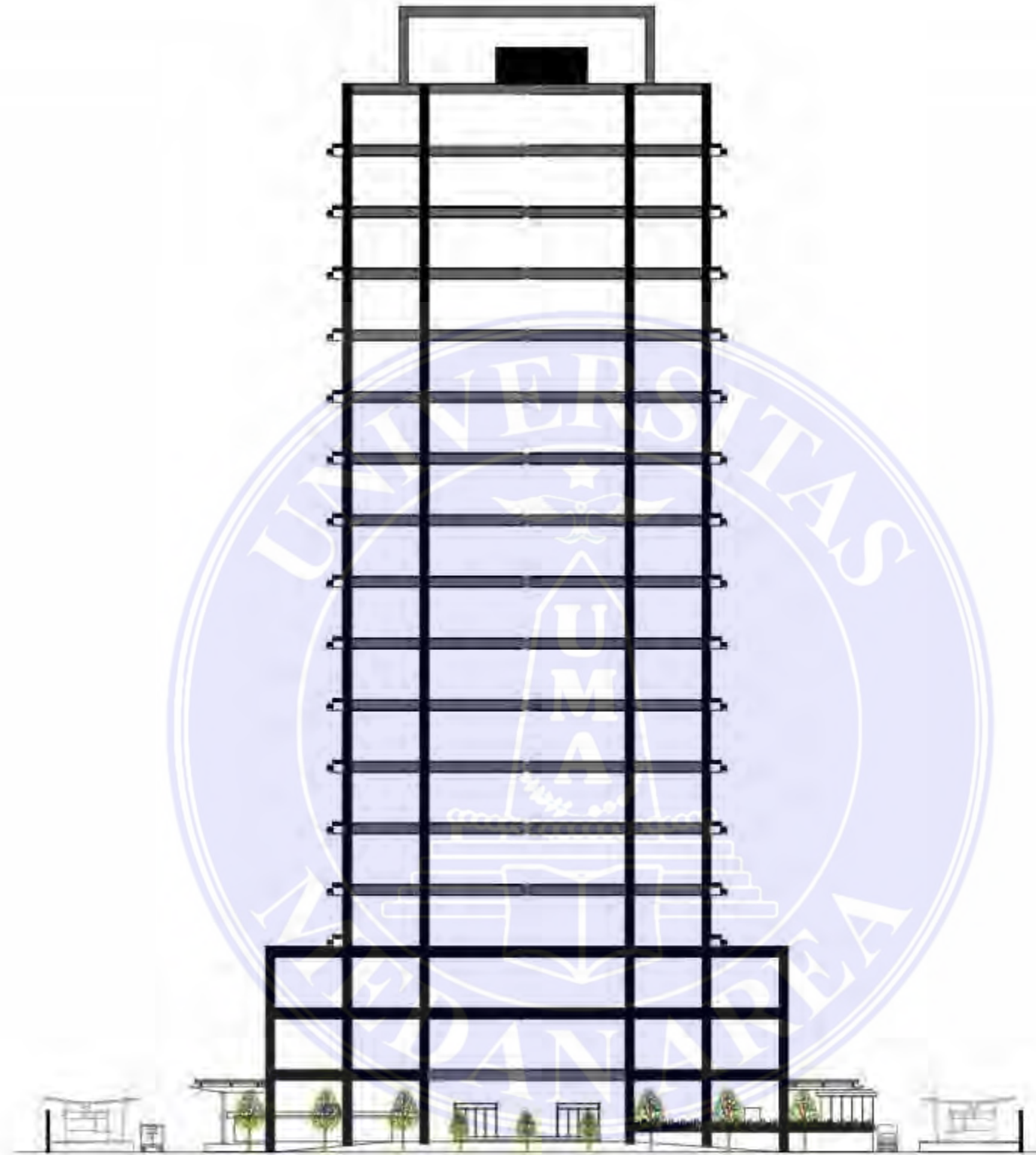
TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AHKIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	TAMPAK SAMPING KANAN		1 100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT		-	Document Accepted 3/1/25


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



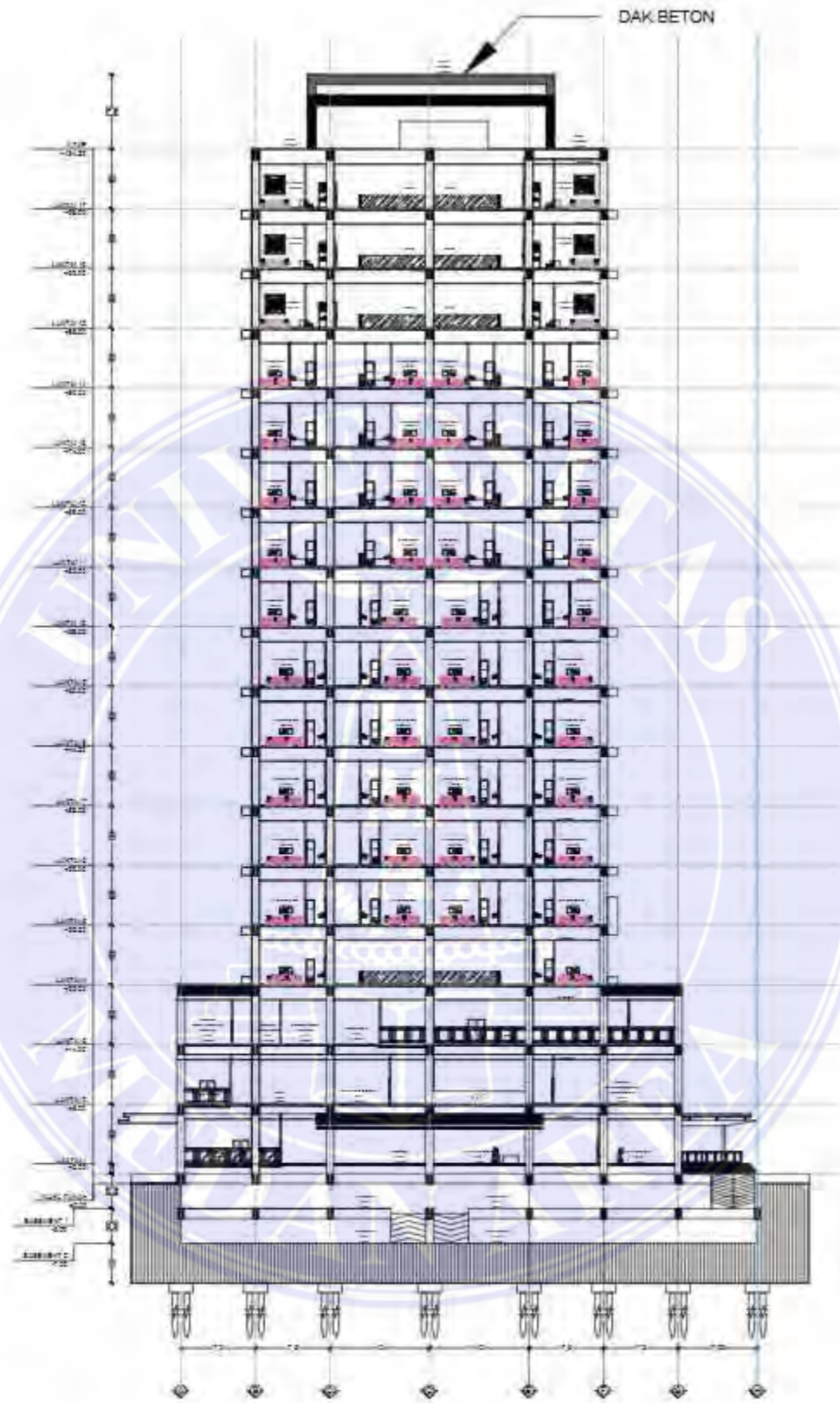
TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AHKIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	TAMPAK BELAKANG		1 100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT		-	Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



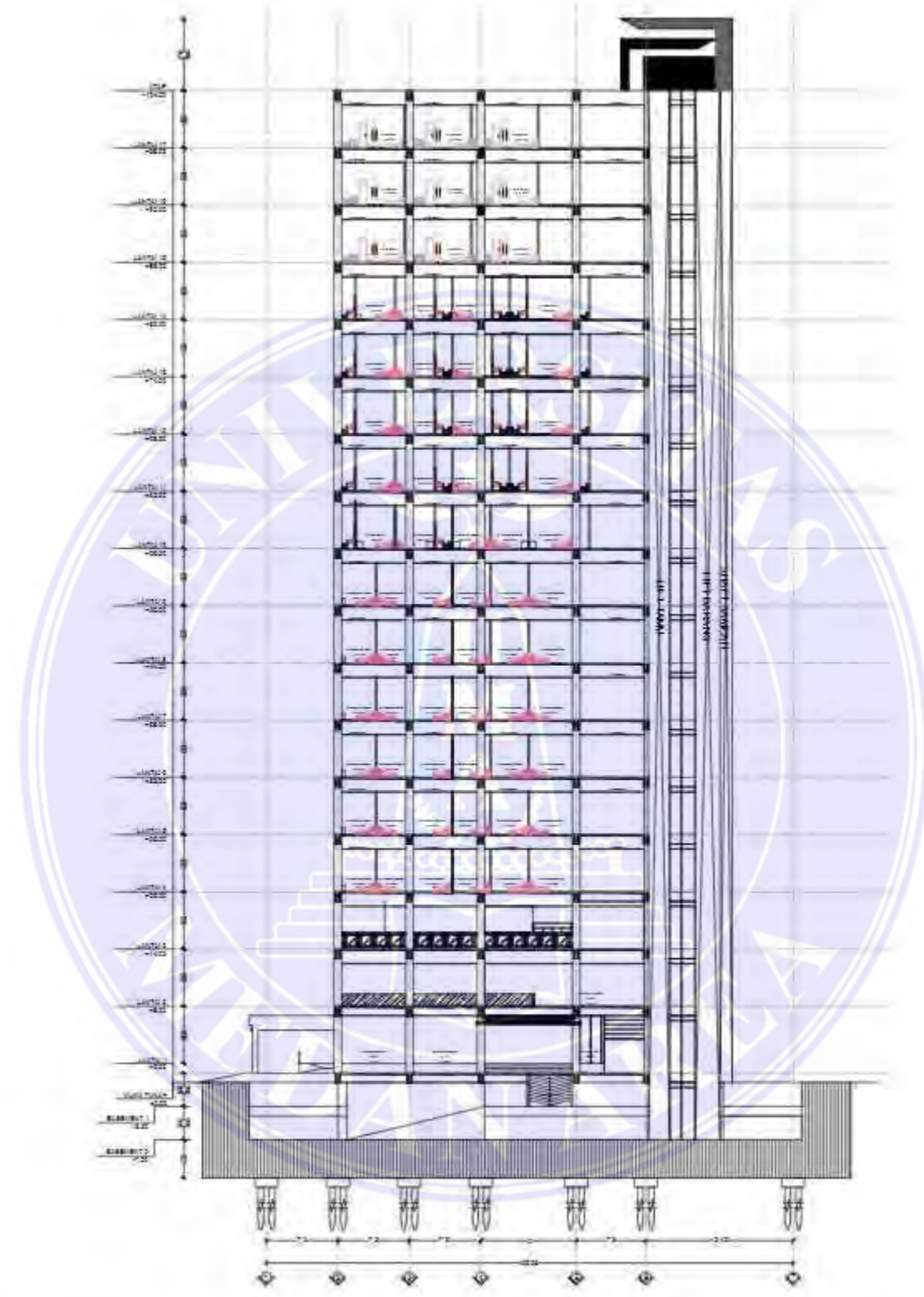
POTONGAN A-A
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AHKIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	POTONGAN A-A		1 100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN B-B
SKALA 1:100

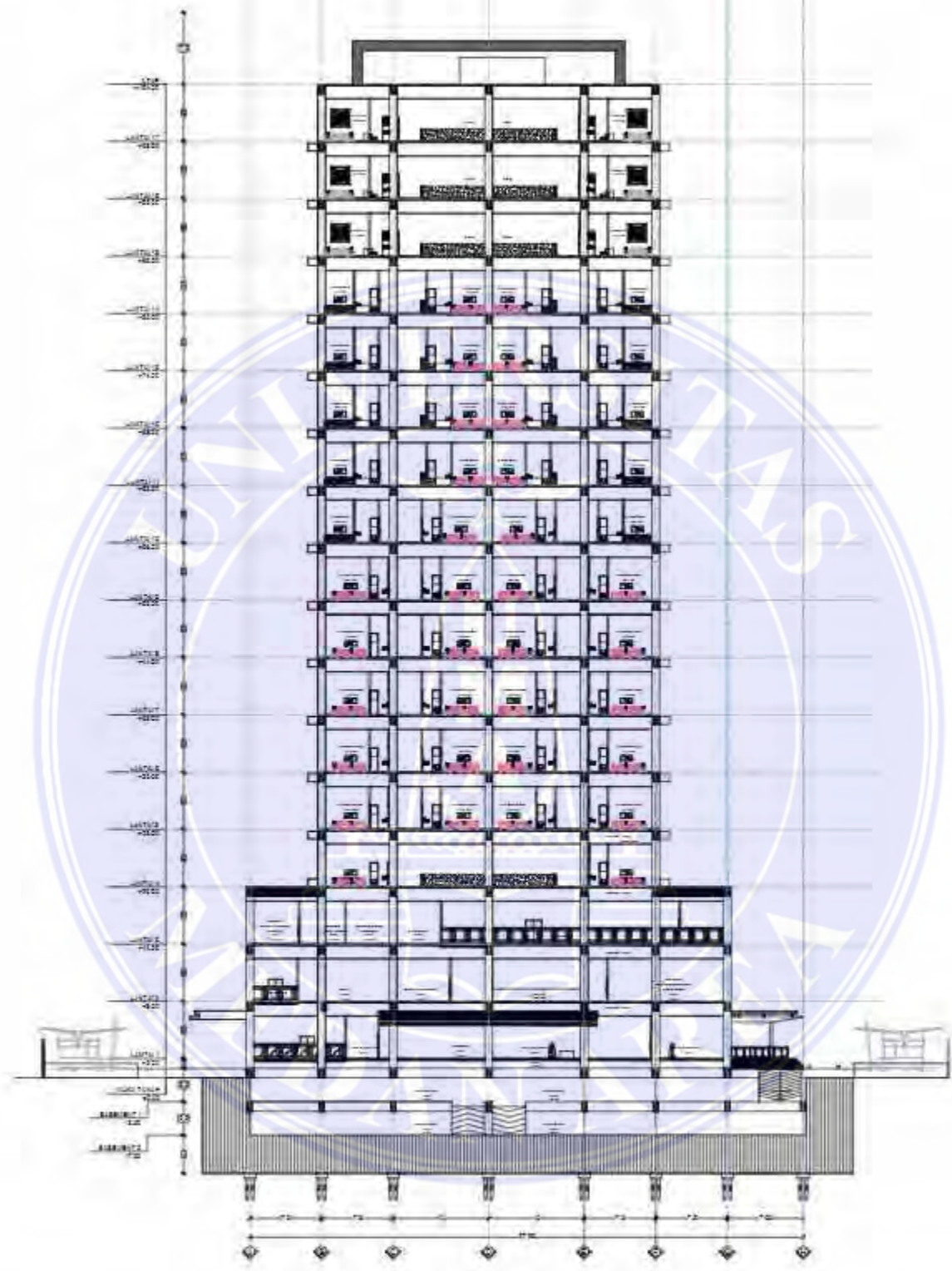


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AHKIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	POTONGAN D-D		1 100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			Document Accepted 3/1/25



POTONGAN SITE
SKALA 1:100

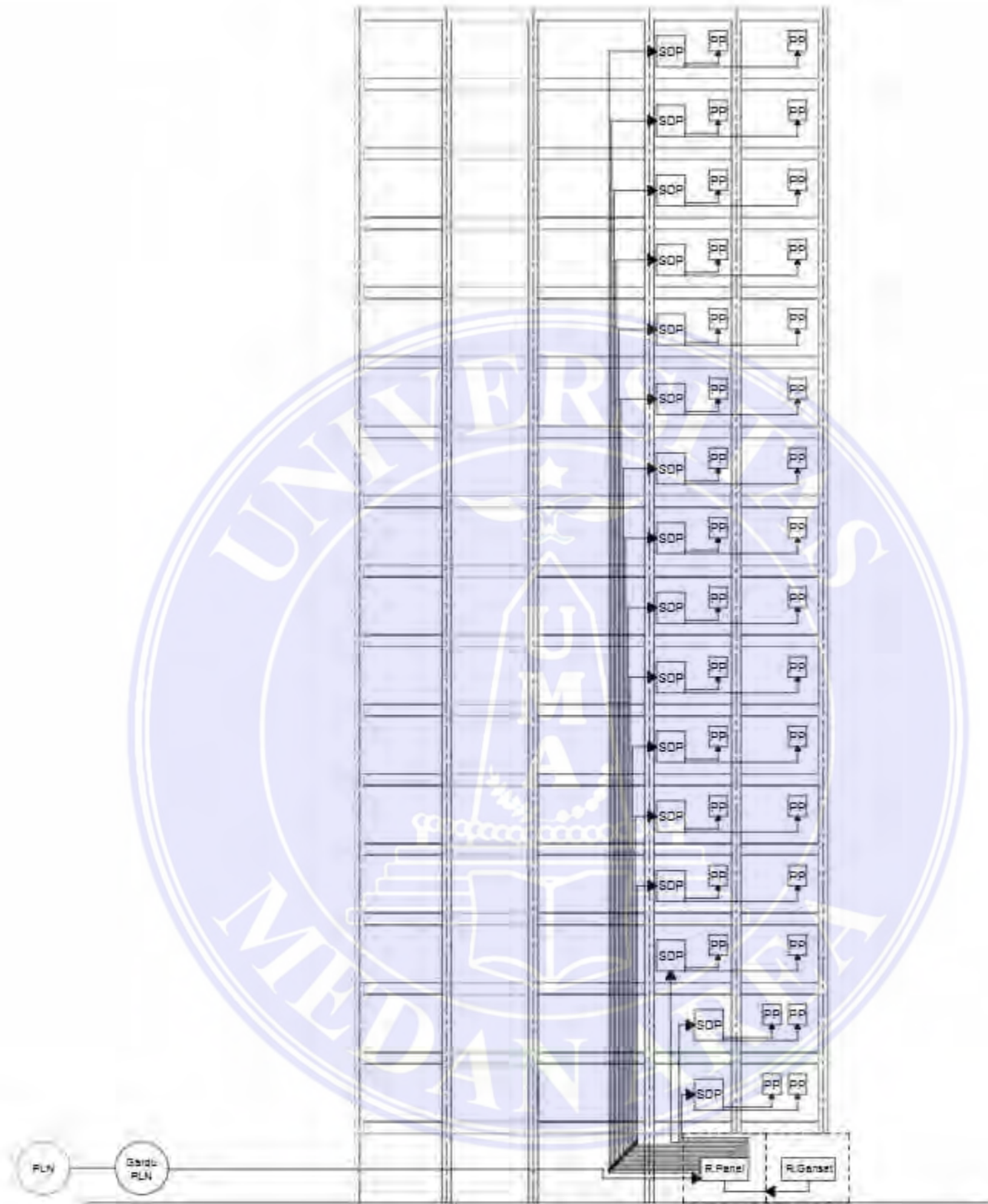


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AHKIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	POTONGAN SITE		1 100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT		-	Document Accepted 3/1/25



KETERANGAN

PP POWER PANEL

SDP SUB DISTRIBUTION PANEL

➔ MEDIUM VOLTAGE

➔ LOW VOLTAGE

SKEMATIK ME
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

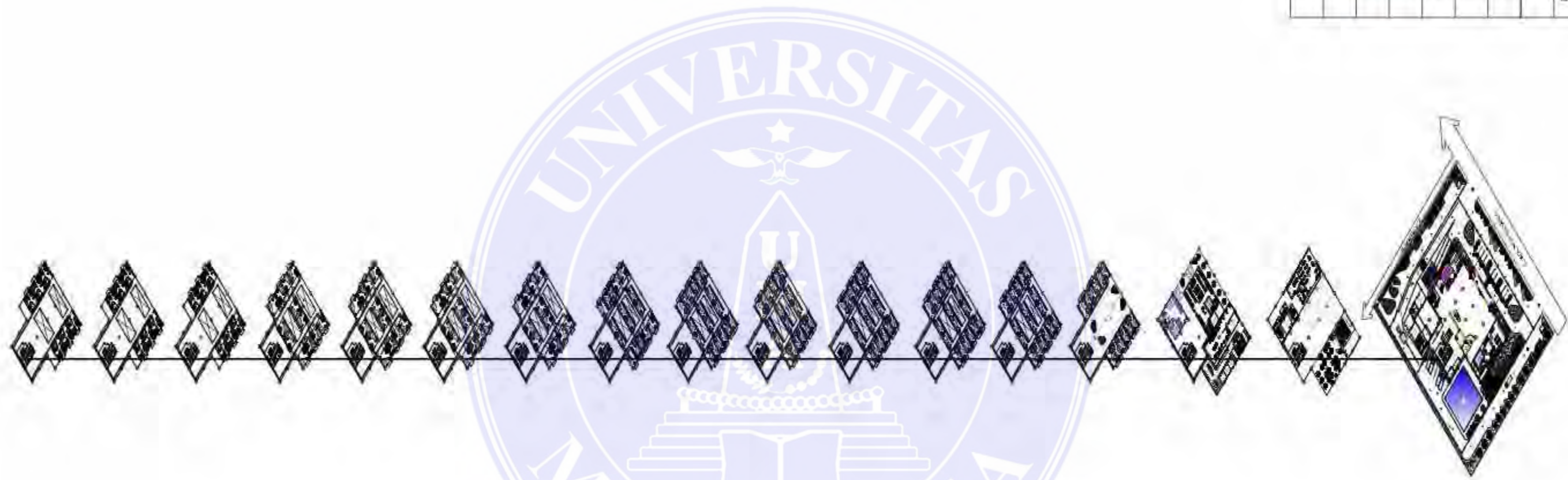
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


CATATAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	SKEMATIK ME		1:100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

Document Accepted 3/1/25

KETERANGAN	URUTAN KAWAT TRAP METERAN TAMPAK	SEPTIC TANK	REJANG	PIPA AIR BERSIH 1/2"	PIPA AIR BERSIH 1/4"	PIPA AIR KOTOR 1/2"	SAM KONTROL	STUMBUK
SIMBOL								



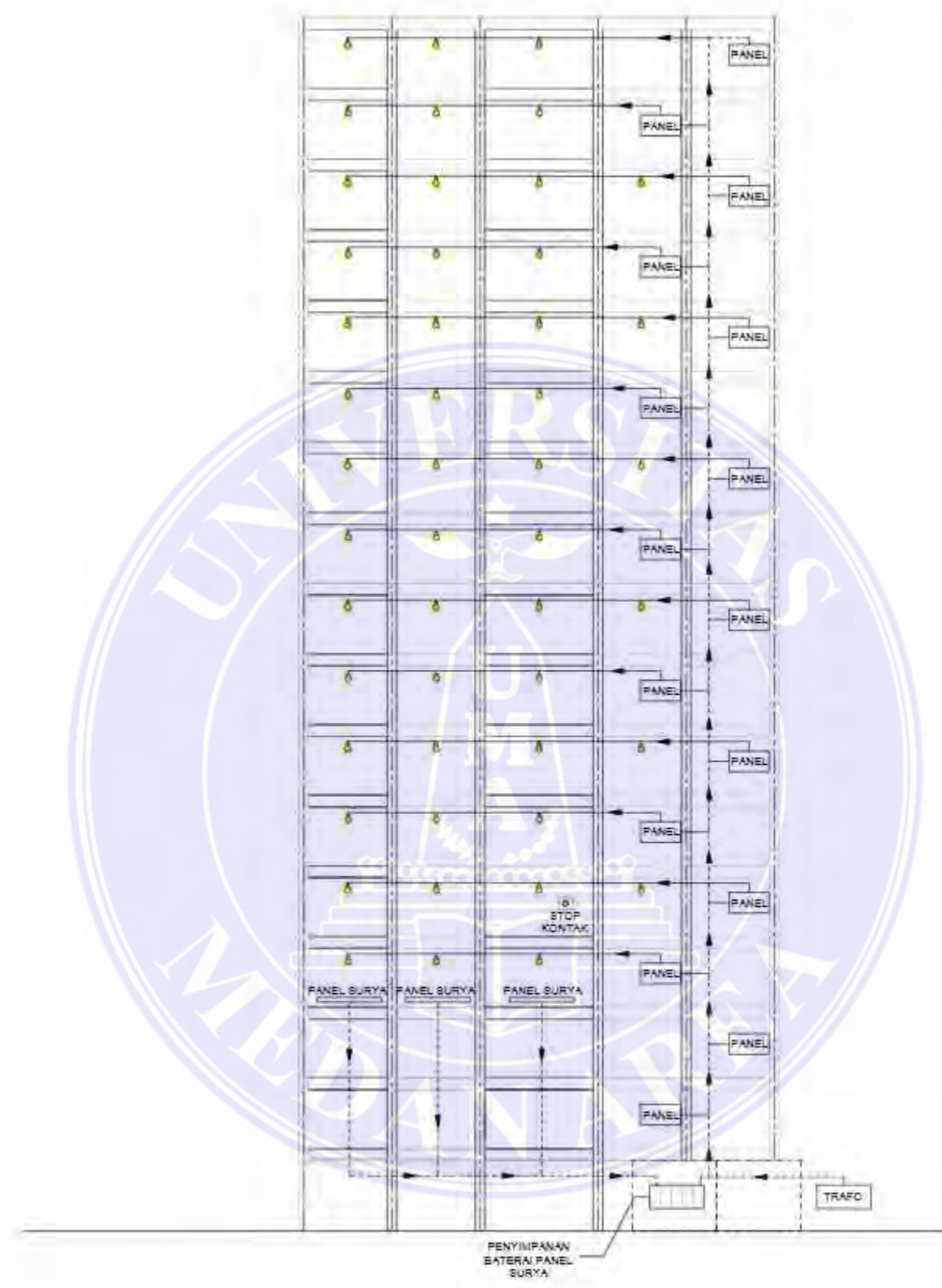
 **SKEMA PLUMBING**
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	SKEMA PLUMBING		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT		-	Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



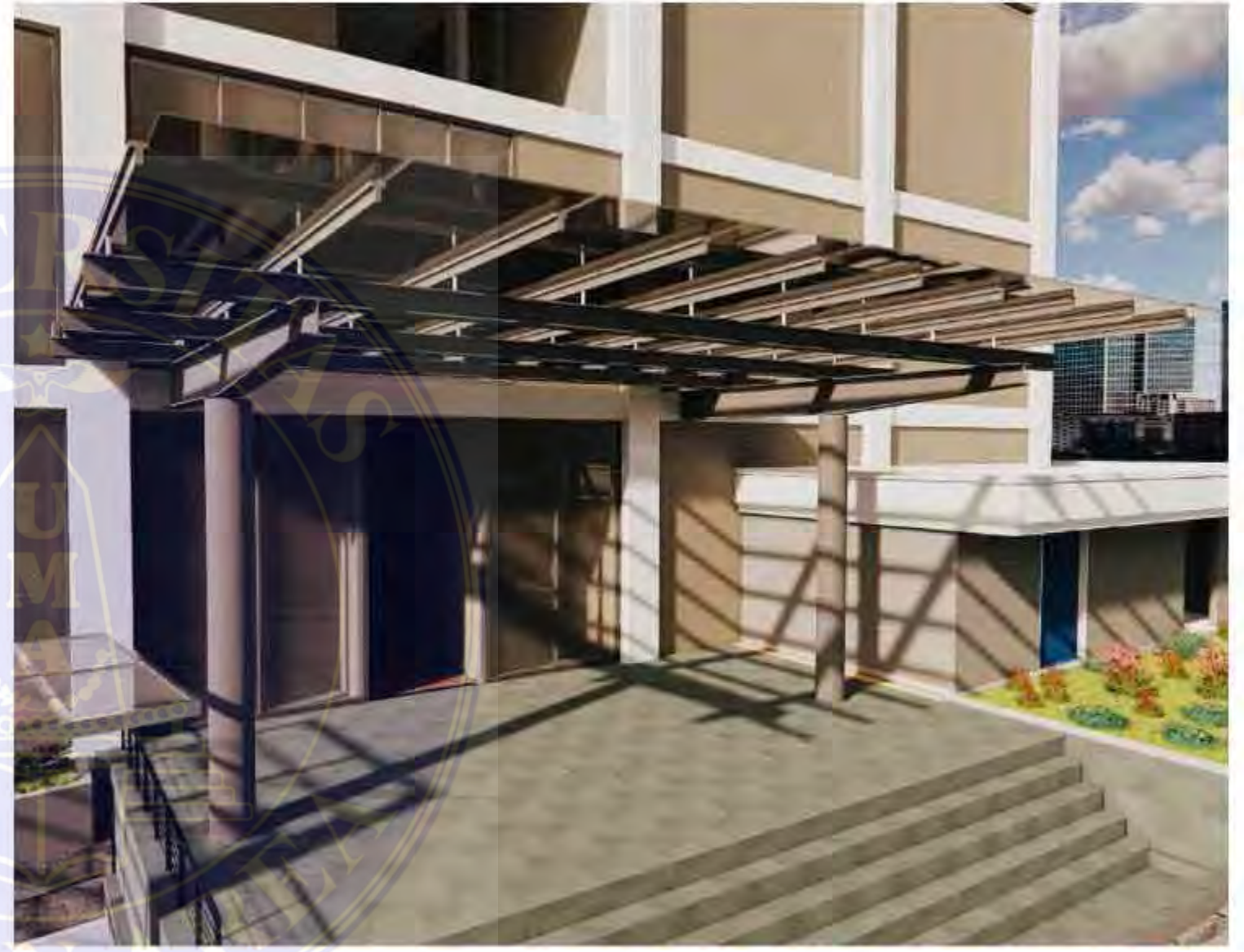
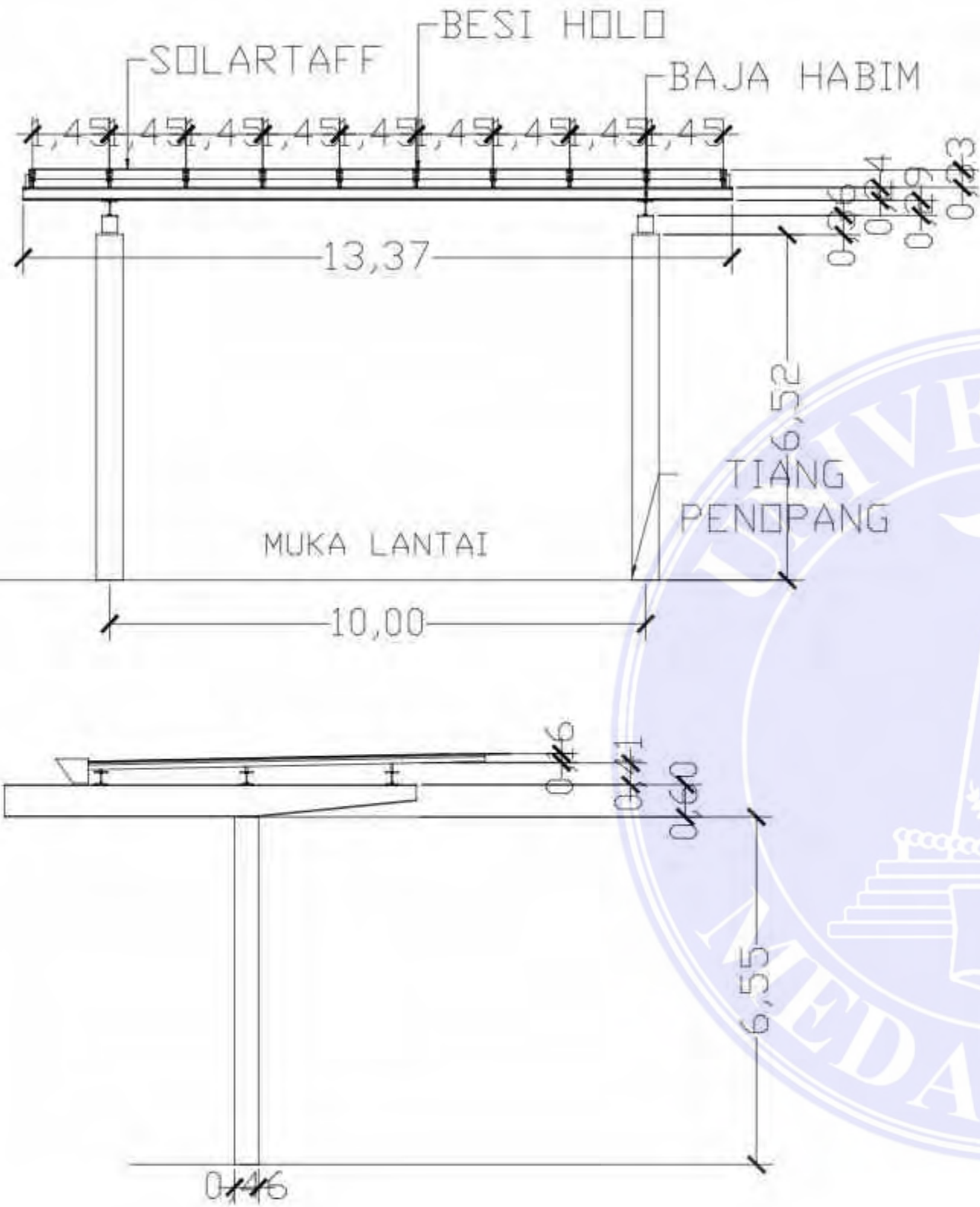
SKEMATIK PANEL SURYA
SKALA 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN	NAMA TUGAS		NAMA PROYEK		NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN		SKEMATIK ME		1:100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING		PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR	
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT					

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DETAIL KANOPI
SKALA 1:100

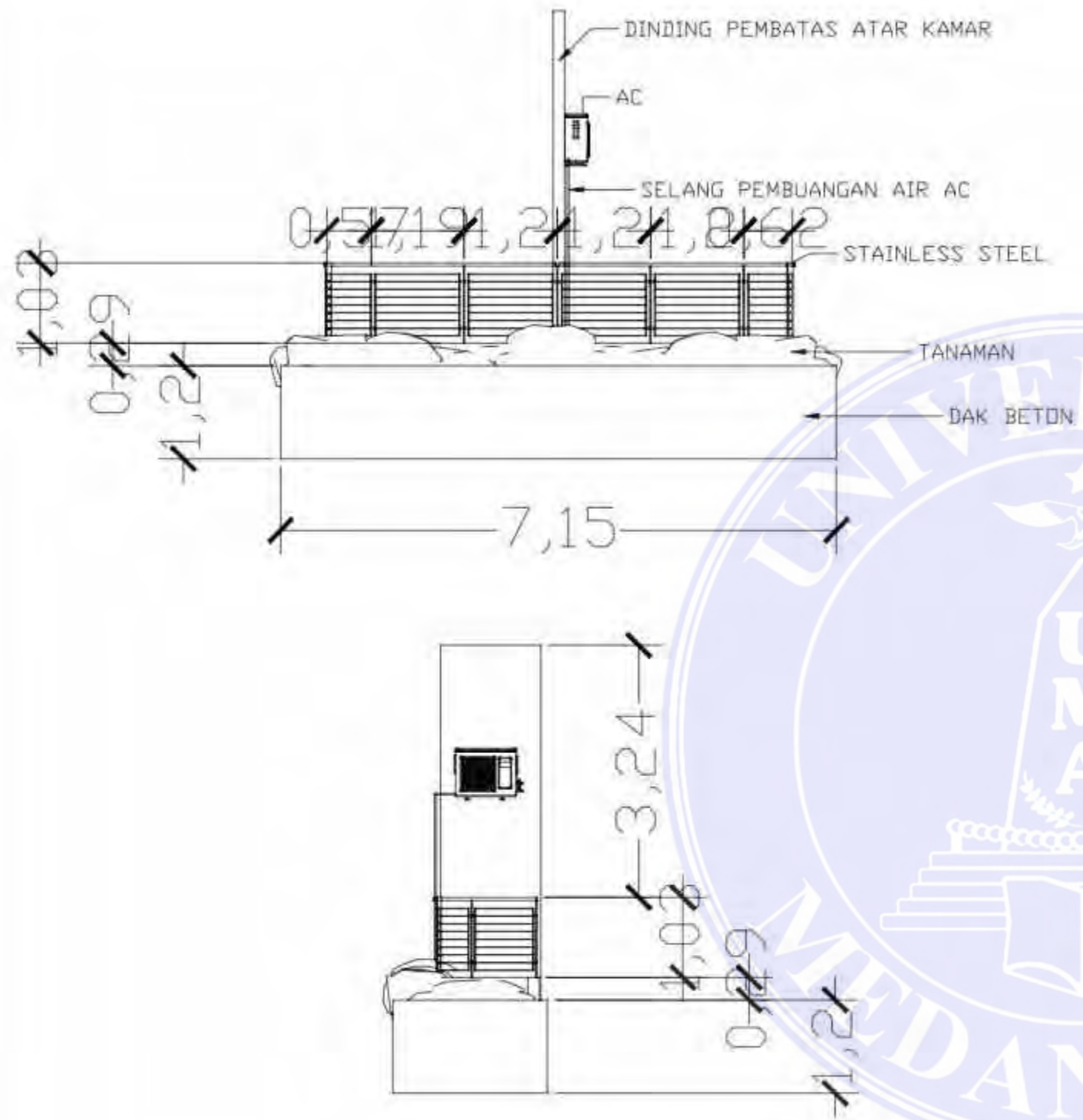
UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN I	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	DETAIL KANOPI		1:100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

Document Accepted 3/1/25



DETAIL BALKON
SKALA 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN 1	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	DETAIL BALKON		1:100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

Document Accepted 3/1/25



 **PERSPEKTIF EKSTERIOR I**
SKALA 1:100

 <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p>	<p>CATATAN :</p>	<p>NAMA TUGAS</p>	<p>NAMA PROYEK</p>	<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>	
		<p>TUGAS AKHIR</p>	<p>PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN</p>	<p>VIEW HOTEL</p>	<p>1:100</p>	
		<p>NAMA MAHASISWA</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p>	<p>PARAF DOSEN</p>	<p>NO.GAMBAR</p>	<p>KODE GAMBAR</p>
		<p>ZIDHAN RAMADHAN</p>	<p>DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT</p>			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




PERSPEKTIF EKSTERIOR 2
 SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	VIEW HOTEL		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




PERSPEKTIF EKSTERIOR 3
 SKALA 1:100


 UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	VIEW HOTEL		1:100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

Document Accepted 3/1/25




VIEW ATAS
 SKALA 1:100


UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	OUTDOOR		1:100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			Document Accepted 3/1/25




TYPE KAMAR SUPERIOR
 SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	TYPE KAMAR SUPERIOR		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




TYPE KAMAR DULUXE
 SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :

NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	TYPE KAMAR DULUXE		1:100
NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

Document Accepted 3/1/25




TYPE KAMAR DULUXE
 SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	TYPE KAMAR DULUXE		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




TYPE KAMAR SUITE
 SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	TYPE KAMAR SUITE		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



 **RUANG SANTAI**
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	RUANG SANTAI KAMAR SUITE		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



 **RUANG SANTAI**
SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	RUANG SANTAI KAMAR SUITE		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




CAFE HOTEL
 SKALA 1:100

 UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
		TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	CAFE		1:100
		NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
		ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			- Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




CAFE HOTEL
 SKALA 1:100



 UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	CAFE		1:100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			Document Accepted 3/1/25



 **LOBBY HOTEL**
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	LOBBY HOTEL		1:100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			Document Accepted 3/1/25



 **LOBBY HOTEL**
SKALA 1:100


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CATATAN :	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	NAMA GAMBAR		SKALA
	TUGAS AKHIR	PENDEKATAN PRINSIP DESAIN NORMAN FOSTER PADA PERANCCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MEDAN	LOBBY HOTEL		1:100
	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN	NO.GAMBAR	KODE GAMBAR
	ZIDHAN RAMADHAN	DR. IR. INA TRIESNA BUDIANI, MT			

Document Accepted 3/1/25